

# **BRIN-KONEKSI Panggilan Proposal Bersama Bioekonomi Indonesia: Memaksimalkan Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Laut yang Berkelanjutan Pedoman Hibah**

TAHAP 1 – Pernyataan Minat (Expression of Interest – EOI)

- Tanggal pembukaan EOI : 21 Juni 2024
- Pertanyaan terakhir tentang EOI diterima : 5 Juli 2024
- Tanggal penutupan EOI : 12 Juli 2024

TAHAP 2 – Panggilan Proposal/Permohonan Hibah :

- Tanggal pembukaan permohonan hibah : 16 Agustus 2024
- Pertanyaan terakhir tahap 2 diterima: 6 September 2024
- Tanggal penutupan permohonan hibah : 13 September 2024

Pertanyaan: Jika Anda memiliki pertanyaan, silakan menghubungi Sekretariat, email:

[cfpjointcallbrin@koneksi-kpp.id](mailto:cfpjointcallbrin@koneksi-kpp.id)

Tanggal pedoman hibah dikeluarkan :	21 Juni 2024
Tanggal hibah diharapkan dimulai :	Desember 2024
Masa hibah :	Hingga 24 bulan (sampai 30 November 2026)
Jenis kesempatan hibah :	Bersaing terbuka

## Daftar Isi

Bagan alur proses untuk BRIN-KONEKSI Joint Call .....	5
1. Latar belakang KONEKSI dan BRIN .....	8
1.1 Tentang KONEKSI.....	8
1.2. Tentang BRIN.....	8
1.3 Tentang BRIN-KONEKSI Panggilan Bersama .....	9
1.4 Tentang dokumen ini.....	10
2. Tentang Panggilan Proposal Bioekonomi Indonesia: Memaksimalkan Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati yang Berkelanjutan 2024.....	10
2.1. Tantangan dan peluang bioekonomi di Indonesia .....	11
2.2. Tujuan-Tujuan CfP: Bioekonomi Indonesia: Memaksimalkan Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Laut yang Berkelanjutan 2024.....	12
2.3. BRIN-KONEKSI Panggilan Bersama – ambang batas pendanaan, kerangka waktu, dan biaya yang memenuhi syarat .....	13
3. Tentang Proses Permohonan Hibah .....	14
3.1. Gambaran umum proses permohonan .....	14
3.2 Proses seleksi hibah.....	14
3.3. Perkiraan waktu untuk proses permohonan .....	15
3.4. Persyaratan Bahasa dan Format.....	15
3.5. Pertanyaan selama proses permohonan.....	15
4. Persyaratan Kelayakan .....	16
4.1. Persyaratan kelayakan untuk permohonan .....	16
4.2 Entitas yang memenuhi persyaratan.....	16
4.3 Kegiatan hibah yang memenuhi persyaratan.....	17
4.3.1 Untuk apa saja dana hibah dapat digunakan .....	17
4.3.2. Untuk apa saja dana hibah tidak dapat digunakan .....	18
5. Kategori Pendanaan .....	19
5.1. Jenis hibah dan proyek .....	19
5.2. Pengalaman masa lampau dan bukti yang diharuskan .....	21
6. Mempersiapkan Permohonan Anda .....	22
6.1 Kemitraan .....	22
6.2 Rencana kemitraan.....	22
6.3. GEDSI dalam penelitian .....	23
6.3.1 Penanda GEDSI .....	23
6.3.2. Penanda Kesetaraan Gender.....	24
6.3.3. Penanda Inklusi Disabilitas .....	25

6.3.4. Penanda Inklusi Sosial .....	27
6.4. Penelitian yang Berdampak.....	28
6.5. Penggunaan kecerdasan buatan di dalam menyusun permohonan Anda .....	28
7. Tahap 1: Penilaian Pernyataan Minat (Eol) .....	29
7.1. Kriteria penilaian untuk Eol .....	29
7.2 Pengisian Eol .....	29
7.2.1. Membuat sebuah login.....	29
7.2.2. Mengakses bahan-bahan sumber .....	29
7.2.3. Memulai permohonan Anda .....	29
7.2.4. Mengundang tim peneliti Anda untuk menilai dan mengedit permohonan.....	30
7.2.5. Menyerahkan permohonan Anda .....	30
7.2.6. Siapa yang akan menilai Eol?.....	30
7.2.7. Notifikasi untuk Eol yang berhasil .....	30
8. Tahap 2: Proses Permohonan Hibah .....	30
8.1. Kriteria penilaian permohonan .....	30
8.2. Pengisian permohonan Tahap 2 Anda.....	32
8.3. Penilaian permohonan hibah .....	33
8.4. Siapa yang akan menyetujui hibah? .....	34
8.5. Pemberitahuan hasil Tahap 2 (permohonan hibah).....	34
9. Permohonan hibah yang berhasil.....	34
9.1. Perjanjian Hibah .....	34
9.2. Bagaimana hibah akan dibayarkan.....	35
9.3. Variasi perjanjian hibah.....	35
9.4. Pengumuman hibah publik.....	35
9.5. Umpan Balik .....	35
10. Mempersiapkan Mulainya Hibah Anda .....	35
10.1. Pemberian dalam Jumlah Tetap ( <i>Fixed Amount Awards</i> ).....	35
10.2. Melibatkan mitra .....	37
10.3. Asuransi ganti rugi.....	37
10.4. Gambaran Umum proses etika/perizinan .....	37
11. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan hibah .....	38
11.1. Tanggung Jawab Anda .....	38
11.2. Tanggung Jawab Sekretariat.....	38
11.3. Persyaratan Pelaporan dan Keluaran BRIN-KONEKSI Panggilan Bersama.....	38
11.3.1. Laporan Perkembangan per Kuartal KONEKSI .....	39
11.3.2. Rencana Kemitraan KONEKSI .....	40

11.3.3. Pemeriksaan Kesehatan Kemitraan.....	40
11.3.4. Laporan Keuangan BRIN .....	40
11.3.5. Laporan Akhir Keuangan BRIN.....	40
11.3.6. Laporan Akhir BRIN.....	40
12. Kejujuran .....	41
12.1. Keluhan dan proses umpan balik pemohon .....	41
12.2. Konflik Kepentingan .....	41
Lampiran .....	43
Lampiran 1 – Peta Topik.....	43
Lampiran 2 – Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)29F .....	44
Lampiran 3 – Penilaian Uji Kelayakan.....	45
Lampiran 4 – Format Pernyataan Minat Hibah BRIN-KONEKSI Panggilan Bersama.....	50
Lampiran 5 – BRIN-KONEKSI Panggilan Bersama: Bioekonomi Indonesia: Memaksimalkan Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Laut yang Berkelanjutan 2024 Format Proposal Teknis .	55
Lampiran 6 – Pemeriksaan Kesehatan Kemitraan .....	63
Lampiran 7 – Akronim .....	65

## Daftar Tabel

Tabel 1: Perkiraan waktu untuk proses permohonan .....	15
Tabel 2: Kategori Pendanaan – Jenis, tujuan dan dampak hibah dan proyek.....	19
Tabel 3: Kategori Pendanaan – pengalaman masa lampau dan bukti yang dipersyaratkan .....	21
Tabel 4: Kemitraan .....	22
Tabel 5: Empat Pilar Rencana Kemitraan .....	23
Tabel 6: Penanda Kesetaraan Gender .....	24
Tabel 7: Penanda Inklusi Disabilitas .....	26
Tabel 8: Penanda Inklusi Sosial.....	27
Tabel 9: Penilaian gambaran umum permohonan hibah .....	33
Tabel 10: Persyaratan pelaporan .....	39
Tabel 11: Contoh Umpan Balik Sekretariat .....	41

## Bagan alur proses untuk BRIN-KONEKSI Joint Call

BRIN-KONEKSI *Joint Call* tema berjudul *Bioekonomi Indonesia: Memaksimalkan Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Laut yang Berkelanjutan 2024* dirancang untuk mendorong kemitraan pengetahuan dan kolaborasi internasional dalam penelitian untuk kebijakan dan teknologi.

Skema ini didanai, dirancang, dan dilaksanakan secara kolaboratif antara Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Australia.

Sebuah komite khusus yang terdiri dari seksi Pendanaan BRIN dan staff KONEKSI telah dibentuk untuk mengelola BRIN-KONEKSI Joint Call ini. Komite ini disebut sebagai BRIN-KONEKSI Sekretariat (Sekretariat)

	<p><b>Kesempatan hibah dibuka</b></p> <p>Pedoman akan diterbitkan di situs-situs Pendanaan BRIN dan KONEKSI berikut <a href="https://pendanaan-risnov.brin.go.id/">https://pendanaan-risnov.brin.go.id/</a> dan <a href="http://bit.ly/BRINKONEKSIJointCall">http://bit.ly/BRINKONEKSIJointCall</a>.</p>	<p>21 Juni – 12 Juli 2024</p>
	<p><b>Membuat login untuk Sistem Informasi Manajemen KONEKSI (KONEKSI MISI)</b></p> <p>Pelamar Organisasi Utama Australia harus mendaftar melalui KONEKSI MISI untuk membuat akses login. Setelah terdaftar, Organisasi Utama Australia dapat menambahkan Organisasi Utama Indonesia dan mitra Indonesia mereka ke dalam MISI.</p> <p>Pelamar Organisasi Utama Indonesia harus membuat <i>log in</i> di situs Pendanaan BRIN yaitu <a href="https://pendanaan-risnov.brin.go.id/">https://pendanaan-risnov.brin.go.id/</a></p> <p>Sistem MISI KONEKSI dapat diakses dari baik situs KONEKSI mau pun situs Pendanaan BRIN pada tautan berikut <a href="http://bit.ly/BRINKONEKSIJointCall">http://bit.ly/BRINKONEKSIJointCall</a> dan <a href="https://pendanaan-risnov.brin.go.id/">https://pendanaan-risnov.brin.go.id/</a>.</p>	<p>21 Juni – 12 Juli 2024</p>
	<p><b>Akses ke material</b></p> <p>Sekretariat telah menyediakan beberapa video singkat yang menjelaskan aspek-aspek unit dari hibah BRIN-KONEKSI. Para pemohon harus mengakses video-video singkat ini sebelum memulai dengan permohonan mereka.</p>	<p>21 Juni – 12 Juli 2024</p>
<p><b>Tahap 1 Pernyataan Minat</b></p>		
	<p><b>Tahap 1 – Menyerahkan Pernyataan Minat yang menguraikan konsep Anda secara singkat</b></p> <p>Organisasi yang berminat menyusun dan menyerahkan sebuah Pernyataan Minat singkat hanya melalui sistem MISI KONEKSI. Di dalamnya secara singkat menguraikan topik penelitian dan menjawab pertanyaan-pertanyaan penilaian. Lihat untuk contoh formulir Pernyataan Minat, untuk diisi secara daring di MISI KONEKSI. Pilihan topik untuk putaran ini dapat dilihat di <a href="#">Lampiran 1 – Peta Topik</a>.</p>	<p>21 Juni – 12 Juli 2024</p>

	<p><b>Pertimbangan untuk Pernyataan Minat</b></p> <p>Sekretariat akan menilai semua Pernyataan Minat yang telah diserahkan berdasarkan kriteria penilaian</p>	12 Juli – 16 Agustus 2024
	<p><b>Sekretariat akan memberitahukan Anda akan hasilnya</b></p> <p>Para pemohon akan diberitahukan melalui email akan hasil dari permohonan Pernyataan Minat bersama daftar pendek dari para pemohon yang diundang untuk maju ke Tahap 2.</p> <p><b>Anda mungkin perlu memasukkan <a href="mailto:cfpjointcallbrin@koneksi-kpp.id">cfpjointcallbrin@koneksi-kpp.id</a> dan <a href="mailto:dana-risnov@brin.go.id">dana-risnov@brin.go.id</a> sebagai alamat yang dapat dipercaya di sistem email Anda.</b></p>	16 Agustus 2024
<b>Tahap 2 – Permohonan lengkap</b>		
	<p><b>Tahap 2 – Jika diundang maju ke Tahap 2, Anda dapat menyerahkan permohonan hibah yang lengkap melalui sistem KONEKSI MISI dan Pendanaan BRIN, dikembangkan dari Pernyataan Minat Anda, berdasarkan tenggat waktu yang diberikan.</b></p> <p>Lihat <a href="#">Lampiran 5</a></p>	16 Agustus – 13 September 2024
	<p><b>Sekretariat akan menilai dan membuat peringkat dari semua ponan hibah lengkap</b></p> <p>Berdasarkan penilaian komite ahli penelitian independen, Sekretariat akan menyusun daftar proposal-proposal dengan peringkat tinggi. Permohonan yang tidak lengkap tidak akan dinilai.</p>	Pertengahan September – Pertengahan Oktober 2024
	<p><b>Kajian Anggaran</b></p> <p>Para pemohon akan diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang anggaran</p>	Oktober 2024
	<p><b>Keputusan mengenai seleksi penerima hibah</b></p> <p>Hasil dan rekomendasi penilaian hibah akan diusulkan ke Komite Teknis BRIN-DFAT untuk mendapatkan persetujuan. Komite ini terdiri dari para perwakilan Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Australia. Jika tidak terdapat keberatan, kedua belah pemerintah akan menerima dan menyetujui pendanaan dan prioritas permohonan hibah yang berhasil.</p>	Oktober 2024
	<p><b>Pemberitahuan tentang hasil</b></p> <p>Sekretariat akan memberitahukan pemohon – Organisasi Utamanya – akan hasil permohonan mereka. Pemohon yang tidak berhasil akan diberitahukan setelah perjanjian hibah telah dijalankan oleh para pemohon yang berhasil.</p>	November 2024

<b>Inisiasi proyek penelitian</b>		
	<p><b>Sekretariat melakukan diskusi perjanjian hibah.</b></p> <p>Sekretariat akan melakukan perjanjian hibah dengan masing-masing organisasi utama yang berhasil. Termasuk di dalamnya diskusi akhir tentang anggaran, ketentuan-ketentuan IP, dan pencapaian proyek bersama dengan organisasi utama dari Australia dan Indonesia.</p> <p>KONEKSI akan menangani hibah untuk organisasi Australia, sementara BRIN yang akan menangani hibah untuk organisasi Indonesia.</p> <p>Ketentuan untuk masing-masing perjanjian dapat bervariasi berdasarkan sifat dari kegiatan dan risiko-risiko yang spesifik untuk setiap proyek.</p>	November 2024
	<p><b>Pelaksanaan hibah</b></p> <p>Penerima hibah melakukan kegiatan hibah seperti yang dijabarkan di dalam perjanjian hibahnya. Sekretariat akan bekerja bersama Organisasi Utama, memantau perkembangan dan melakukan pembayaran berdasarkan tonggak-tonggak hibah. Sekretariat akan berhubungan dengan Organisasi Utama di dalam mempertimbangkan bagaimana memaksimalkan keberhasilan proyek dalam hal kemitraan, GEDSI dan dampak.</p>	Dari Desember 2024

# 1. Latar belakang KONEKSI dan BRIN

## 1.1 Tentang KONEKSI

KONEKSI merupakan program unggulan Australia di sektor pengetahuan dan inovasi Indonesia. Melalui kerja sama dengan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), dan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), investasi Departemen Luar Negeri dan Perdagangan (DFAT) sebesar 50 juta dolar Australia untuk program bilateral selama 5 tahun (2023-2027) bertujuan untuk membina hubungan jangka panjang antara Australia dan Indonesia dengan memajukan penelitian di bidang-bidang yang menjadi kepentingan bersama.

Tujuan program hibah KONEKSI adalah menyediakan pendanaan untuk penelitian dan inisiatif inovatif yang memperkuat hubungan penelitian dan kelembagaan Australia dengan Indonesia serta memperdalam pemahaman bersama dan kerja sama antara Australia dan Indonesia. Tujuan utama KONEKSI adalah berkontribusi pada hubungan jangka panjang antara Indonesia dan Australia yang memajukan kepentingan bersama serta mendukung pembangunan Indonesia yang inklusif dan berkelanjutan.

Tujuan program ini adalah meningkatkan penggunaan solusi berbasis pengetahuan untuk kebijakan serta teknologi yang inklusif dan berkelanjutan. Tujuan ini menempatkan KONEKSI sebagai wadah untuk menghasilkan pengetahuan mengenai permasalahan sosio-ekonomi yang kompleks, di mana solusi efektif sering tidak terbatas pada sektor atau kategori pemangku kepentingan saja. KONEKSI mendukung siklus pengetahuan-ke-kebijakan (K2P) dan siklus pengetahuan-ke-inovasi (K2I), dengan cara yang saling melengkapi dan sinergis

Berdasarkan pengalaman, keahlian, dan hubungan yang ada serta mencerminkan kematangan hubungan bilateral Indonesia-Australia, KONEKSI berupaya mengembangkan pengetahuan yang relevan bagi kedua negara dan berkontribusi terhadap transisi perekonomian Indonesia dari ekonomi berbasis sumber daya ke ekonomi berbasis pengetahuan

KONEKSI berfokus pada dua Hasil Akhir Investasi (*End of Investment Outcomes – EOIOs*):

- Organisasi-organisasi Australia dan Indonesia telah meningkatkan kolaborasi dan saling mengerti melalui kemitraan pengetahuan; dan
- Solusi inovatif untuk kebijakan dan teknologi yang inklusif dan berkelanjutan dihasilkan oleh kemitraan pengetahuan.

Informasi lebih lanjut mengenai program KONEKSI dapat dilihat di [www.KONEKSI-kpp.id](http://www.KONEKSI-kpp.id).

## 1.2. Tentang BRIN

Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) adalah sebuah lembaga pemerintah yang berfokus pada penelitian dan inovasi. Sebelumnya dikenal sebagai sebuah unit di dalam Kementerian Riset dan Teknologi, BRIN adalah sebuah penggabungan dari semua lembaga-lembaga penelitian nasional seperti Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN), Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN), serta beberapa unit kerja lainnya yang melakukan penelitian, pengembangan dan penerapan riset dan teknologi pada kementerian-kementerian yang ada.

BRIN memiliki tiga fungsi utama:

1. Pendukung kebijakan: BRIN mendukung pengembangan kebijakan berbasis bukti – dan sains – bagi kementerian, instansi pemerintah dan pemerintah daerah.
2. Badan pendanaan: BRIN memiliki tugas memberikan pendanaan penelitian dan inovasi untuk memperkuat ekosistem penelitian dan inovasi nasional.
3. Badan pelaksana: BRIN terdiri dari 12 organisasi penelitian dan 85 pusat-pusat penelitian, yang memiliki tugas untuk menjalankan tugas-tugas teknis penelitian, pengembangan, pengkajian, dan pelaksanaan, serta juga penemuan dan inovasi.

BRIN memprioritaskan tiga program utama:

1. Memperkuat Manajemen Riset: BRIN bertujuan untuk menyelaraskan praktik manajemen riset dengan norma dan standar global untuk memastikan riset berkualitas tinggi.
2. Membangun Kapasitas Riset: meningkatkan keahlian riset, BRIN menekankan penguatan kualifikasi sumber daya manusia melalui keterlibatan yang signifikan dengan diaspora global dan kemitraan di dalam dan luar negeri.
3. Memperluas Infrastruktur Riset Nasional: BRIN berencana untuk berkembang menjadi penyedia infrastruktur riset nasional yang komprehensif, meliputi sumber daya manusia, perangkat akan berkembang untuk menjadi penyedia prasarana penelitian nasional (sumber datif ilmiah dan teknologi, yang dapat diakses oleh akademisi, mahasiswa, dan profesional industri).

Sebagai badan pendanaan, BRIN mengelola beberapa skema pendanaan, termasuk program kolaboratif melalui pendanaan bersama. Program ini bertujuan untuk mempercepat transfer pengetahuan dan keterampilan melalui penelitian dan kolaborasi, selaras dengan tujuan BRIN untuk mempromosikan keterlibatan dan kolaborasi global. Melalui program kolaboratif ini, BRIN memfokuskan kembali program penelitiannya untuk meningkatkan nilai tambah dari sumber daya alam lokal serta keanekaragaman hayati, geografis, keragaman budaya. Tujuan utamanya adalah untuk menempatkan Indonesia sebagai pemimpin global dengan riset yang berfokus pada sumber daya alam dan ekosistem yang beragam.

### 1.3 Tentang BRIN-KONEKSI Panggilan Bersama

BRIN-KONEKSI Panggilan Bersama adalah inisiatif bersama yang dirancang untuk membangun kemitraan yang menghasilkan pengetahuan untuk kebijakan dan inovasi. Skema ini didanai, dirancang, dan diimplementasikan bersama sebagai inisiatif spesial untuk mendukung kemitraan antara institusi Australia dan Indonesia untuk melakukan dan menyebarkan penelitian terapan multidisiplin berkualitas tinggi tentang prioritas-prioritas Pemerintah Indonesia.

BRIN-KONEKSI Panggilan Bersama menyediakan kesempatan bagi organisasi Australia dan Indonesia untuk melakukan penelitian kolaboratif selama dua tahun (2024-2026) dengan tema **Bioekonomi Indonesia: Memaksimalkan Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Laut yang Berkelanjutan 2024**. BRIN dan KONEKSI akan memberikan kesempatan bagi kemitraan untuk mengakses keahlian internasional, sumber daya, pelatihan, dan informasi relevan untuk mendukung dan memajukan kesetaraan dalam kemitraan.

Pemerintah Australia mendukung tema-tema penelitian untuk Joint Call yang ditentukan oleh Pemerintah Indonesia, sesuai dengan prioritas Pembangunan Jangka Panjang<sup>1</sup> dan Menengah Indonesia.

---

<sup>1</sup> Indonesia Emas 2045 - Rancangan Akhir RPJPN 2025-2045.

## 1.4 Tentang dokumen ini

Dokumen ini menyediakan informasi dan pedoman tentang BRIN-KONEKSI Panggilan Proposal Bersama: Bioekonomi Indonesia: Memaksimalkan Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Laut yang Berkelanjutan 2024. Dokumen ini menjabarkan:

- Peta Topik Keanekaragaman Hayati Laut ([Lampiran 1](#))
- tujuan dari peluang hibah
- persyaratan kelayakan hibah
- proses penilaian dan kriteria hibah
- bagaimana permohonan hibah dimonitor dan dievaluasi; dan
- tanggung jawab dan pengharapan terhadap Organisasi Utama dan mitranya.

Anda harus membaca dokumen ini sebelum mengisi permohonan.

## 2. Tentang Panggilan Proposal Bioekonomi Indonesia: Memaksimalkan Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati yang Berkelanjutan 2024

BRIN dan KONEKSI mencari permohonan dari kemitraan-kemitraan penelitian kolaboratif Australia-Indonesia untuk melakukan penelitian demi mendukung prioritas-prioritas tentang bioekonomi Indonesia,<sup>2</sup> khususnya keanekaragaman hayati laut yang memiliki potensi bagi ekonomi biru Indonesia yang berjaya di masa depan. Hal ini melibatkan upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan sumber daya laut Indonesia serta memastikan manfaat dari penggunaan sumber daya alam dan ekosistem berkelanjutan yang didistribusikan secara adil.

Di dalam putaran Bioekonomi Indonesia ini, BRIN dan KONEKSI tertarik untuk mendanai penelitian tentang teknologi, praktik, kebijakan dan produk yang menggunakan keanekaragaman hayati dan sistem-sistem laut untuk memastikan keberlanjutan penggunaannya. BRIN dan KONEKSI menyambut proposal pada tiga (3) bidang fokus keanekaragaman hayati dan keberlanjutan laut dalam sektor pangan, kesehatan dan energi.

### **Ekonomi Biru dan Bioekonomi Indonesia**

Indonesia menempatkan diri pada posisi yang strategis untuk memanfaatkan ekonomi biru, memanfaatkan potensi sumber daya lautnya yang sangat luas.<sup>3</sup> Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Indonesia Emas saat ini pemerintah Indonesia menyoroti prioritas swasembada pangan, energi, dan air.<sup>4</sup> Bioteknologi kelautan menawarkan solusi untuk keamanan pangan, kesehatan lingkungan, kesejahteraan manusia, dan peningkatan industri, berkontribusi pada agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya Tujuan 2 tentang Pangan Secara Berkelanjutan, Tujuan 3 tentang Kesehatan dan Kesejahteraan, dan Tujuan 14 tentang Kehidupan di Bawah Air. Rencana berjenjang Indonesia untuk pengembangan ekonomi biru bertujuan untuk memastikan pertumbuhan yang komprehensif dan berkelanjutan menuju transformasi ekonomi biru menjadi mesin pertumbuhan baru untuk

---

<sup>2</sup> Bioekonomi adalah bidang ekonomi yang relatif baru. Tujuannya adalah memanfaatkan sumber daya biologis terbarukan dan mengubahnya menjadi produk berkelanjutan untuk tujuan industri, misalnya farmasi biologis, biosuplemen, dan biofuel.

<sup>3</sup> Peta Jalan Ekonomi Biru Indonesia (2023), BAPPENAS.

<sup>4</sup> Indonesia Emas 2045 - Rancangan Akhir RPJPN 2025-2045 and the Indonesian Government National Medium-Term Development Plan 2020-2024.

mempromosikan sektor-sektor baru seperti energi terbarukan, bioteknologi, riset, pendidikan, dan konservasi laut.<sup>5</sup>

Bioekonomi menjadi fokus utama dalam strategi ekonomi biru Indonesia. Dengan luasnya area laut dan beragamnya aset laut, Indonesia berada dalam posisi yang baik untuk memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh bioteknologi kelautan. Dengan memanfaatkan kemajuan dalam bioteknologi kelautan, Indonesia memiliki potensi untuk mengatasi tantangan-tantangan krusial terkait keamanan pangan, kesehatan lingkungan, dan kesejahteraan masyarakat. Indonesia juga berpotensi mendapatkan manfaat dari pertumbuhan yang diproyeksikan dari pasar bioteknologi kelautan global, yang bernilai USD5,9 miliar pada tahun 2022, dan diperkirakan akan mencapai USD11,7 miliar pada tahun 2032.<sup>6</sup> Dengan potensi ini, Indonesia sedang memosisikan diri sebagai pemimpin bioekonomi di kawasan Asia Tenggara. Melalui investasi strategis dan kolaborasi, Indonesia bertujuan untuk mengungkapkan potensi penuh sektor bioteknologi kelautannya, berkontribusi baik pada tujuan pembangunan nasional maupun upaya keberlanjutan global.

### **Keanekaragaman Hayati Laut Indonesia**

Indonesia terkenal sebagai pusat keanekaragaman hayati laut global, dengan hampir 2 juta kilometer persegi lautan dan lebih dari 17.000 pulau. Kekayaan keanekaragaman hayati negara ini didukung oleh ekosistem pesisir dan laut yang penting, termasuk terumbu karang, hutan bakau, dan padang lamun. Ekosistem-ekosistem ini memberikan dukungan esensial bagi sekitar 180 juta orang – yang mencakup sekitar 70% dari populasi Indonesia yang bergantung pada daerah pesisir untuk mata pencaharian dan kesejahteraan mereka.

Memastikan pengelolaan sumber daya laut yang berkelanjutan dan bermanfaat memerlukan investasi besar dalam riset. Hal ini termasuk memperoleh pengetahuan yang memadai tentang sumber daya keanekaragaman hayati Indonesia, mengurangi kerusakan ekosistem dan risiko kepunahan spesies, memaksimalkan manfaat keanekaragaman hayati, meningkatkan ilmu dan teknologi terkait pemanfaatan dan konservasi keanekaragaman hayati, serta memastikan bahwa manfaat dari pemanfaatan keanekaragaman hayati ini akan dinikmati oleh semua pihak. Untuk mencapai hal ini, penting untuk memahami potensi spesies, distribusi dan kelimpahannya, ancaman terhadap kelangsungan hidup mereka, dan apakah mereka dikelola secara efektif untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia. Dalam hal ini, riset dan inovasi memainkan peran penting.

## **2.1. Tantangan dan peluang bioekonomi di Indonesia**

Peluang hibah ini dirancang untuk mendukung Bioekonomi Indonesia: Memaksimalkan Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Laut yang Berkelanjutan Indonesia 2024 di tiga bidang sasaran:

- Pangan
- Kesehatan
- Energi

Topik dan bidang untuk permohonan proyek keanekaragaman hayati diperkenalkan lebih mendetail di dalam [Lampiran 1 – Peta Topik](#) untuk menyelaraskan penelitian Anda khususnya terhadap tujuan-tujuan undangan pendanaan ini yang secara khusus berfokus kepada **pengembangan kebijakan dan teknologi** dan **tujuan untuk memprioritaskan proyek-proyek yang menangani Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) 4-9**.

---

<sup>5</sup> Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Pemerintah Indonesia 2020–2024.

<sup>6</sup> Peta Jalan Ekonomi Biru Indonesia (2023), BAPPENAS.

## Pangan

Ketahanan pangan dan gizi telah muncul menjadi sebuah permasalahan penting di Indonesia beberapa tahun belakangan ini, khususnya karena populasi penduduk yang meningkat.<sup>7</sup> Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi menyoroti permasalahan tentang pangan yang memadai, aman, sehat, bergizi, beragam dan bisa diakses. Banyak komoditas penting masih diimpor untuk memenuhi permintaan domestik sehingga diperlukan penelitian tentang diversifikasi produk pangan dari keanekaragaman hayati lokal, khususnya keanekaragaman hayati laut, serta kemajuan dalam teknologi pengolahan dan kemasan pangan.

## Kesehatan

Memperkuat ketahanan kesehatan merupakan agenda kunci bagi Indonesia.<sup>8</sup> Komitmen Pemerintah Indonesia dalam upaya ini tercermin dalam Instruksi Presiden No. 6 tahun 2016 tentang Percepatan Pembangunan di Sektor Kesehatan, yang menekankan perlunya swasembada dalam farmasi dan teknologi kesehatan. Penelitian tentang keanekaragaman hayati laut dapat memberikan sumber-sumber bahan baru, dan menghasilkan terobosan serta penemuan dalam meningkatkan ketahanan kesehatan.

## Energi

Indonesia telah berkomitmen akan aspirasinya untuk emisi nol bersih<sup>9</sup> pada saat yang sama dengan meningkatnya permintaan energi.<sup>10</sup> Seiring dengan pertumbuhan penduduk, konsumsi energi untuk rumah tangga, transportasi, dan industri akan meningkat. Untuk memenuhi kebutuhan energi di masa depan secara berkelanjutan, Indonesia harus mempercepat pengembangan sumber daya laut seperti biofuel dan biogas akan menjadi kritis untuk memastikan bahwa Indonesia memperluas pilihan energinya dan memastikan keberlanjutan.

## 2.2. Tujuan-Tujuan CFP: Bioekonomi Indonesia: Memaksimalkan Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Laut yang Berkelanjutan 2024

Peluang hibah **CFP: Bioekonomi Indonesia: Memaksimalkan Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Laut yang Berkelanjutan 2024** berkeinginan untuk mendorong penelitian yang menjadi sumber informasi bagi pendekatan-pendekatan penggunaan keanekaragaman hayati laut yang inovatif, berkelanjutan, efisien, dan berkeadilan di Indonesia.

Tujuan dari **CFP: Bioekonomi Indonesia: Memaksimalkan Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Laut yang Berkelanjutan 2024** adalah untuk:

- mengeksplorasi teknologi dan praktik untuk meningkatkan dan memastikan keberlanjutan keanekaragaman hayati sumber daya-sumber daya laut terkait dengan pangan, kesehatan dan energi
- mengidentifikasi, mengeksplorasi, dan mengembangkan penggunaan keanekaragaman hayati laut yang berkelanjutan, termasuk penelitian untuk teknologinya
- memahami pendekatan dan dampak penggunaan serta bagaimana memastikan manfaat bagi semua
- memahami, membimbing dan mengarahkan kebijakan, peraturan dan strategi daerah dan nasional yang diperlukan untuk mengelola dan mendistribusikan secara efektif manfaat penggunaan keanekaragaman hayati laut.

<sup>7</sup> Kebijakan Strategis Ketahanan Pangan and Gizi (2019). Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian/ Sekretariat Dewan Ketahanan Pangan.

<sup>8</sup> Indonesia Emas 2045 - Rancangan Akhir RPJPN 2025-2045 (2024) BAPPENAS.

<sup>9</sup> Rencana Operasional Indonesia's FOLU Net Sink 2030 (2022). Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

<sup>10</sup> Buku Statistik Energi dan Ekonomi Indonesia (2023). Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Republik Indonesia

Hasil yang diinginkan dari **CfP: Bioekonomi Indonesia: Memaksimalkan Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Laut yang Berkelanjutan 2024** adalah:

- penelitian yang berkontribusi terhadap penggunaan keanekaragaman hayati laut yang berkelanjutan
- penelitian untuk memastikan bahwa masyarakat mendapatkan manfaat dari penggunaan keanekaragaman hayati laut
- penelitian dan pengembangan sumber daya-sumber daya baru untuk berkontribusi terhadap bioekonomi
- Pengembangan teknologi dan praktik-praktik baru yang akan memastikan penggunaan sumber daya laut yang berkelanjutan

**CfP: Bioekonomi Indonesia: Memaksimalkan Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Laut yang Berkelanjutan 2024** tidak akan mendukung:

- Penelitian yang tidak melibatkan kolaborasi antara Australia dan Indonesia
- Penelitian yang berbasis di luar Australia mau pun Indonesia
- Penelitian yang bukan penelitian terapan dengan hasil-hasil dampak yang jelas
- Penelitian yang hanya berfokus pada Keanekaragaman Hayati, tanpa mempertimbangkan Kesetaraan Gender, Inklusi Disabilitas dan Sosial (GEDSI) di dalam proses dan hasil penelitiannya.

### 2.3. BRIN-KONEKSI Panggilan Bersama – ambang batas pendanaan, kerangka waktu, dan biaya yang memenuhi syarat

Total pendanaan yang tersedia untuk **CfP: Bioekonomi Indonesia: Memaksimalkan Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Laut yang Berkelanjutan 2024** adalah hingga 6.000.000 Dolar Australia atau 6 Miliar Rupiah, yang akan disalurkan ke sejumlah proyek penelitian terpilih yang bermutu tinggi, multidisiplin, dan beragam di lintas bidang prioritas keanekaragaman hayati laut.

Untuk **CfP: Bioekonomi Indonesia: Memaksimalkan Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Laut yang Berkelanjutan 2024** maksimum ambang batas pendanaan untuk satu proyek adalah hingga 400.000 AUD (*Bertumbuh/Growing*) dan 500.000 AUD (*Berbuah/Flourishing*) (**Catatan:** Jumlah total kini sudah termasuk pendanaan dari BRIN yang dibatasi hingga Rp. 1.000.000.000/ proyek / tahun untuk mitra Indonesia).

Sekretariat mendorong konsorsium untuk mengembangkan anggaran penelitian yang pantas berdasarkan tujuan dan kebutuhan penelitian. Anggaran penelitian akan dievaluasi berdasarkan prinsip *value for money* untuk kategori mana pun. Tahapan pembayaran masing-masing akan disepakati di awal selaras dengan tahap pencapaian dan diatur di dalam masing-masing perjanjian hibah dengan Organisasi Utama.

Jangka waktu untuk proyek BRIN-KONEKSI Panggilan Bersama dihitung sejak awal hingga selesai, tidak boleh melebihi 24 bulan. Jangka waktu ini juga sudah termasuk waktu yang diperlukan untuk mendapatkan perizinan penelitian dan izin etika yang diperlukan, semua proses penulisan pelaporan dan diseminasi yang relevan terhadap hibah. Sekretariat bekerja bersama BRIN untuk menyediakan percepatan layanan bagi perizinan penelitian dan etika, dan waktu pemrosesan diperkirakan satu bulan.

## 3. Tentang Proses Permohonan Hibah

### 3.1. Gambaran umum proses permohonan

Anda harus membaca pedoman hibah ini dan formulir permohonan sebelum Anda menyerahkan permohonan untuk **CfP: Bioekonomi Indonesia: Memaksimalkan Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Laut yang Berkelanjutan 2024**.

Anda bertanggungjawab untuk memastikan bahwa permohonan Anda lengkap dan akurat. Memberikan informasi yang salah atau menyesatkan akan membuat permohonan Anda tidak akan diikutsertakan untuk pertimbangan lebih lanjut, serta untuk potensi kesempatan pendanaan ke depannya di bawah BRIN-KONEKSI Panggilan Bersama.

Baik untuk permohonan Pernyataan Minat (Tahap 1) dan permohonan lengkap (Tahap 2), Anda harus memenuhi semua kriteria persyaratan dan penilaian. Mohon untuk mengisi setiap bagian dari masing-masing formulir yang diserahkan secara daring melalui Sistem Manajemen Informasi KONEKSI (MISI) dan pastikan Anda menyediakan informasi yang kami minta. Adalah tanggung jawab Anda untuk memastikan segala bentuk perizinan dan persetujuan dari dalam Universitas Anda (dari kantor penelitian atau pimpinan lembaga) atau entitas lainnya telah didapatkan sebelum menyerahkan permohonan Anda.

Mohon simpan salinan formulir yang diserahkan beserta segala berkas pendukungnya. Sekretariat mungkin akan menghubungi Anda terkait permohonan Anda. Anda mungkin perlu menambahkan [cfpjointcallbrin@koneksi-kpp.id](mailto:cfpjointcallbrin@koneksi-kpp.id) dan [dana-risnov@brin.go.id](mailto:dana-risnov@brin.go.id) ke dalam daftar pengirim email yang disetujui.

### 3.2 Proses seleksi hibah

Proses hibah CfP: Bioekonomi Indonesia: Memaksimalkan Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Laut yang Berkelanjutan 2024 akan dilakukan melalui dua tahap untuk membantu fokus bagi upaya dari pemohon.

#### **Tahap 1: Pernyataan Minat (*Expressions of Interest – Eol*)**

Di awal, sebuah undangan Pernyataan Minat (Eol) (disebut sebagai Tahap 1) akan dilakukan untuk konsep penelitian tingkat tinggi terhadap bidang-bidang fokus hibah dan kriteria persyaratan awal. Ini kemudian akan dinilai oleh Komite Kepatuhan dari Sekretariat. Ini dikenal sebagai Tahap 1.

Pemohon Eol yang disetujui akan diundang untuk maju ke Tahap 2.

#### **Tahap 2: Permohonan Hibah**

Para pemohon yang diundang akan dapat menyerahkan sebuah permohonan hibah lengkap. Ini akan dikenal sebagai Tahap 2 dan melibatkan respons yang mendetail terhadap kriteria pemilihan.

Ini kemudian akan dikaji oleh Komite Kepatuhan di dalam Sekretariat (untuk uji kelayakan dan anggaran) dan oleh Penilai Sejawat Ahli (untuk kelayakan akademis) yang terdiri dari para akademisi dan ahli Australia dan Indonesia.

Semua kemitraan yang memenuhi syarat yang menyerahkan proposal hibah akan dinilai berdasarkan kriteria seleksi, dan proses serta hasil dari setiap putaran seleksi akan didokumentasikan. Kriteria ini memastikan proposal terpilih akan memiliki kemitraan yang beragam untuk menyelidiki topik-topik penting dengan kekuatan metodologi, dan yang dapat melakukan dan memberikan hasil sepadan sesuai dengan pendanaan yang disediakan untuk setiap jenis hibah.

### 3.3. Perkiraan waktu untuk proses permohonan

Untuk dapat dipertimbangkan, Anda harus menyerahkan permohonan Anda ke Sekretariat berdasarkan tanggal di bawah.

**Tabel 1: Perkiraan waktu untuk proses permohonan**

Kegiatan	Waktu
Periode Pernyataan Minat	Dibuka: 21 Juni 2024 Ditutup: Pukul 23.59 WIB pada 26 Juli 2024
Undangan untuk menyerahkan permohonan hibah lengkap	16 Agustus 2024
Batas waktu penyerahan permohonan hibah lengkap	13 September 2024
Persetujuan hasil proses seleksi	November 2024
Negosiasi dan penganugerahan perjanjian hibah	November 2024
Pemberitahuan akan permohonan yang tidak berhasil	November 2024
Kegiatan dimulai	Desember 2024
Tanggal berakhir	Disebutkan di dalam permohonan
Durasi Hibah	Hingga 24 bulan (sampai 30 November 2026)

### 3.4. Persyaratan Bahasa dan Format

Pernyataan Minat (Eol) dapat ditulis baik dalam Bahasa Indonesia atau Inggris. Proposal lengkap harus diserahkan dalam Bahasa Inggris. Formulir Eol dan Permohonan Hibah dapat diakses melalui situs KONEKSI dan BRIN di <https://pendanaan-risnov.brin.go.id/> dan <http://bit.ly/BRINKONEKSIJointCall>.

Eol dan Permohonan Hibah harus diserahkan secara elektronik melalui Sistem Informasi Manajemen KONEKSI (KONEKSI MISI) dan sistem Pendanaan BRIN. Permohonan yang dikirim melalui faks atau surat/pos tidak akan diterima.

### 3.5. Pertanyaan selama proses permohonan

Jika Anda memiliki pertanyaan selama periode permohonan, silakan menghubungi Sekretariat, [cfpjointcallbrin@koneksi-kpp.id](mailto:cfpjointcallbrin@koneksi-kpp.id). Sekretariat akan merespons terhadap pertanyaan yang dikirimkan melalui email dalam waktu 5 (lima) hari kerja.

Jawaban-jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan ini akan dimasukkan ke situs KONEKSI di [www.koneksi-kpp.id](http://www.koneksi-kpp.id).

Pemohon dapat meminta bantuan dari Sekretariat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

## 4. Persyaratan Kelayakan

### 4.1. Persyaratan kelayakan untuk permohonan

#### **Apa saja persyaratan kelayakan untuk permohonan?**

Permohonan harus terdiri dari sebuah kemitraan antara setidaknya satu lembaga Australia dan satu lembaga Indonesia (lihat bagian [4.2 Entitas yang memenuhi syarat](#) di bawah). Organisasi yang terdaftar di dalam proposal diharapkan terus terlibat selama proyek berlangsung

Sebuah permohonan harus diserahkan secara kolaboratif oleh sebuah organisasi Australia dan organisasi Indonesia. Hanya satu organisasi Australia yang akan menjadi penerima hibah dari KONEKSI dan satu organisasi Indonesia akan menjadi penerima hibah dari BRIN. Organisasi-organisasi ini yang akan menjadi 'Organisasi Utama'. Semua entitas mitra akan dirujuk sebagai 'Organisasi Mitra' dan akan menjadi sub kontraktor dari satu Organisasi Utama.

Proyek setidaknya harus memiliki 1 (satu) mitra industri. Pada tahap proposal, sebuah surat komitmen dari mitra industri harus diikutsertakan sebagai bagian dari permohonan.

Organisasi Utama akan perlu membuat kontrak dengan sub mitra(-mitra). Detail lebih lanjut tentang persyaratan kemitraan dapat dilihat di bagian [10.1 Fixed Amount Awards](#).

#### **Kriteria persyaratan kelayakan untuk Organisasi Utama adalah sebagai berikut:**

- Harus memenuhi persyaratan uji kelayakan dan memiliki kapasitas administratif dan keuangan untuk menyalurkan dana yang diperlukan kepada semua mitra proyek. Silakan merujuk ke dokumen [Lampiran 3 – Uji Kelayakan](#) di bawah dan lihat bagian [10.2 Melibatkan mitra](#).

#### **Kriteria persyaratan kelayakan untuk organisasi mitra adalah sebagai berikut:**

- relevan terhadap dan terlibat di dalam proyek
- berbasis di Australia atau Indonesia
- memenuhi kriteria di bagian [4.2 Entitas yang memenuhi persyaratan kelayakan](#)

#### **Persyaratan dan pedoman lainnya**

- Semua Organisasi Utama diwajibkan untuk mendapatkan izin etika dan persyaratan penelitian BRIN. Sebuah izin etika dikeluarkan BRIN untuk per proyek penelitian. Perizinan penelitian dikeluarkan berbasis individu untuk semua individu yang terdaftar di dalam proyek. Warga negara Indonesia dipersyaratkan untuk menyerahkan izin etika untuk proyek penelitiannya. Akan tetapi, warga Indonesia tidak akan perlu mendapatkan perizinan penelitian. Waktu untuk mendapatkan perizinan dan proses visa harus diperhitungkan di dalam penyusunan lini masa proyek secara keseluruhan (diperkirakan hingga 2 bulan)
- **Semua organisasi (Utama dan Mitra)** harus memenuhi uji kelayakan dan persyaratan kebijakan integritas Sekretariat, untuk memastikan calon penerima: tidak termasuk ke dalam daftar perusahaan dan organisasi yang tidak memenuhi syarat, daftar sanksi atau organisasi teroris. Termasuk di dalamnya kapasitas organisasi untuk mengambil tes kepentingan nasional yang diwajibkan baik oleh organisasi penelitian Indonesia mau pun Australia.

### 4.2 Entitas yang memenuhi persyaratan

Untuk menjadi mitra peserta di dalam kegiatan yang diusulkan (baik sebagai Organisasi Utama atau Organisasi Mitra), Anda harus memenuhi persyaratan kelayakan berikut ini. Untuk memenuhi persyaratan kelayakan Anda harus:

- berupa satu dari jenis entitas berikut:
  - entitas riset Indonesia dengan pendaftaran resmi yang sah, misal, universitas, organisasi kemasyarakatan, organisasi perempuan, dan organisasi penyandang disabilitas (OPD)
  - sebuah entitas riset Australia dengan Nomor Usaha Australia (*Australian Business Number – ABN*), Nomor Perusahaan Australia (*Australian Company Number – ACN*), atau Nomor Perusahaan Masyarakat Adat (*Indigenous Corporation Number – ICN*)
  - sebuah entitas / perusahaan Indonesia dengan pendaftaran hukum yang sah
  - sebuah entitas/perusahaan Australia dengan Nomor Usaha Australia (*Australian Business Number – ABN*), Nomor Perusahaan Australia (*Australian Company Number – ACN*), atau Nomor Perusahaan Masyarakat Adat (*Indigenous Corporation Number – ICN*))
  - sebuah organisasi amal atau nir laba Australia atau Indonesia
  - sebuah instansi/badan pemerintah daerah Australia atau Indonesia
  - sebuah instansi/badan pemerintah Negara Bagian/Teritorial/Provinsi Australia atau Indonesia
  - sebuah instansi/badan Pemerintah Federal/Pusat Australia atau Indonesia
  - sebuah otoritas perundang-undangan Australia
- bersedia untuk menyediakan atau mengembangkan pedoman perlindungan anak untuk proyek Anda jika melibatkan mereka yang berusia di bawah 18 tahun atau mereka yang rentan lainnya dan mematuhi peraturan Perlindungan DFAT.
  - [Kebijakan Perlindungan Anak](#)
  - [Kebijakan Pencegahan Eksploitasi, Kekerasan dan Pelecehan Seksual](#)
  - [Kebijakan Perlindungan Lingkungan dan Sosial](#)

Semua organisasi yang ikut serta harus berbasis di Australia atau Indonesia. Anda tidak memenuhi persyaratan kelayakan permohonan jika Anda:

- bukan orang Australia, penduduk permanen Australia, organisasi Australia atau berbasis di dalam sebuah organisasi Australia atau
- bukan orang Indonesia, penduduk permanen Indonesia, sebuah organisasi Indonesia atau berbasis dalam sebuah organisasi Indonesia.

### 4.3 Kegiatan hibah yang memenuhi persyaratan

#### 4.3.1 Untuk apa saja dana hibah dapat digunakan

Biaya-biaya yang diajukan di hibah haruslah yang diperkenankan, wajar, dan langsung dapat dialokasikan untuk kegiatan yang didukung. KONEKSI akan mendanai biaya yang ditanggung oleh Organisasi Australia dan BRIN akan mendanai biaya yang ditanggung oleh organisasi Indonesia.

Sebuah permohonan akan perlu memisahkan biaya-biaya yang akan ditutup oleh KONEKSI atau oleh BRIN. Ini akan dijelaskan lebih lanjut di dalam Format Anggaran yang disediakan pada Tahap 2 – Proposal Lengkap.

KONEKSI	BRIN
<ul style="list-style-type: none"> <li>● Biaya untuk izin penelitian BRIN. Catatan: proyek yang Organisasi Riset BRIN sebagai anggota konsorsium dapat mengajukan pembebasan dari biaya ini.</li> <li>● Kontribusi terbatas untuk biaya pelaksanaan adalah wajar, termasuk persentase dari gaji dan biaya <i>overhead</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Semua pengeluaran terkait langsung penelitian, termasuk penggantian biaya perjalanan ke lokasi organisasi peneliti Indonesia.</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semua biaya penelitian langsung, termasuk penggantian biaya perjalanan ke lokasi organisasi peneliti Australia.</li> <li>• Penggantian biaya perjalanan bagi peserta diskusi kelompok.</li> <li>• Biaya-biaya perangkat lunak yang diperlukan.</li> <li>• Pengumpulan data (rekaman video, penyusunan survei internet), persiapan dan pengodean (coding).</li> <li>• Penerbangan kelas ekonomi, biaya akomodasi sederhana, tunjangan makan dan perjalanan, transportasi lainnya.</li> <li>• Biaya visa ke Indonesia dan Australia</li> <li>• Komunikasi dan penerjemahan.</li> <li>• Penyewaan tempat dan catering.</li> <li>• Iklan dan promosi, desain grafis, fotografi, dan bahan cetak.</li> <li>• Biaya-biaya produksi, termasuk biaya kargo dan upah seniman.</li> <li>• Partisipasi konferensi, ketika setidaknya satu peserta dari proyek atau pertemuan tersebut memberikan presentasi dan konferensi tersebut berkaitan langsung dengan kesempatan hibah.</li> <li>• Akomodasi yang layak (termasuk biaya pendamping)</li> <li>• Biaya untuk mitra Indonesia yang dianggap tidak dapat dibiayai oleh BRIN (Akses Terbuka, biaya pengeditan dan publikasi, biaya pendamping)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Biaya penggunaan laboratorium BRIN, termasuk biaya staf pendukung BRIN.</li> <li>• Biaya-biaya perangkat lunak berlisensi yang diperlukan.</li> <li>• Pengumpulan data (rekaman video, penyusunan survei internet), persiapan dan pengodean (coding). (hanya diizinkan untuk penyewaan selama durasi penelitian)</li> <li>• Penerbangan kelas ekonomi, biaya akomodasi sederhana, tunjangan makan dan perjalanan, transportasi lainnya.</li> <li>• Catering (hanya berlaku jika pertemuan atau diskusi kelompok fokus berlangsung di dalam masing-masing institusi yang bersangkutan, bukan sebagai bagian dari paket di hotel atau pusat konvensi)</li> </ul>
--	---

Biaya teknologi hanya dapat dimasukkan jika teknologi itu merupakan komponen kritis bagi proyek yang diusulkan. Hibah tidak bisa mengikutkan pembayaran biaya belajar atau pembayaran apa pun ke diri sendiri atau untuk penasihat.

Anda hanya dapat menggunakan hibah untuk membayar biaya-biaya yang telah didetailkan dan disepakati di dalam anggaran dan perjanjian hibah Anda. Organisasi yang sekarang ini merupakan penerima pendanaan dari *Australian Official Development Assistance* (ODA) akan harus mengungkapkannya dan mendemonstrasikan bahwa Skema Hibah Kolaboratif Bersama KONEKSI-BRIN tidak berpotensi menduplikasi pendanaan ini.

#### 4.3.2. Untuk apa saja dana hibah tidak dapat digunakan

Anda tidak dapat menggunakan Skema Hibah Kolaboratif Bersama KONEKSI-BRIN untuk hal-hal berikut:

KONEKSI	BRIN
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelanjaan modal, termasuk pembelian bangunan atau kendaraan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Publikasi keilmiahan, termasuk pengeditan atau penerjemahannya.</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>● Menutupi biaya retrospeksi (sudah lewat) atau pendanaan berulang untuk kegiatan</li> <li>● Kegiatan yang sudah secara komersial bisa berjalan sendiri</li> <li>● Kegiatan yang akan memberikan keuntungan komersial kepada sang pemohon (misal, mempromosikan bisnis pribadi pemohon)</li> <li>● Biaya yang ditimbulkan dari penyusunan permohonan hibah atau dokumen terkait</li> <li>● Kegiatan yang menjadi tanggung jawab utama dari badan-badan Pemerintah Persemakmuran, Negara Bagian, Teritorial atau Lokal (misal, riset akademis, bantuan usaha, proyek bantuan pembangunan)</li> <li>● Kegiatan yang dilakukan oleh sekolah dasar atau menengah, termasuk studi tur, di mana perjalanan oleh sejumlah signifikan siswa menjadi unsur utama dari proposal</li> <li>● Beasiswa untuk individu (maha)siswa dan</li> <li>● Proyek yang telah selesai.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Kehadiran konferensi. Hanya jika setidaknya seorang peserta dari proyek atau pertemuan menjadi pembicara atau konferensi secara langsung relevan dengan kesempatan hibah.</li> <li>● Pembelanjaan modal, termasuk pembelian bangunan atau kendaraan</li> <li>● Menutupi biaya retrospeksi (sudah lewat) atau pendanaan berulang untuk kegiatan</li> <li>● Kegiatan yang sudah secara komersial bisa berjalan sendiri</li> <li>● Kegiatan yang akan memberikan keuntungan komersial kepada sang pemohon (misal, mempromosikan bisnis pribadi pemohon)</li> <li>● Biaya yang ditimbulkan dari penyusunan permohonan hibah atau dokumen terkait</li> <li>● Kegiatan yang dilakukan oleh sekolah dasar atau menengah, termasuk studi tur, di mana perjalanan oleh sejumlah signifikan siswa menjadi unsur utama dari proposal</li> <li>● Proyek yang telah selesai.</li> <li>● Biaya untuk asisten pribadi atau pendamping dalam tim penelitian atau peserta dalam penelitian</li> <li>● Gaji untuk pegawai negeri dan biaya untuk institusi pemerintah Indonesia</li> </ul>
--	---

## 5. Kategori Pendanaan

### 5.1. Jenis hibah dan proyek

Jumlah pendanaan akan ditentukan oleh kematangan tahap penelitian dan kegiatannya, pekerjaan yang sudah ada di bidang yang relevan dan kekuatan dampak dari penelitian berdasarkan jejaring dan pengalaman. Sekretariat akan mencoba mendanai gabungan dari penelitian pengembangan dan kegiatan penelitian yang telah matang dan mendorong proyek pada semua tahapan untuk mengajukan permohonan. Putaran pendanaan kali ini tidak akan mendukung permohonan bertunas. Sebaliknya, prioritas diberikan untuk mengembangkan proyek dan kemitraan yang telah memiliki dasar yang kuat, memungkinkan mereka untuk memajukan penelitiannya menuju dampak yang lebih besar.

Permohonan untuk kedua kategori pendanaan akan dinilai bersaing terhadap permohonan lainnya dari kategori yang sama. Sebagai contoh, permohonan hibah bertumbuh hanya akan dinilai terhadap permohonan hibah bertumbuh lainnya dan tidak akan bersaing dengan yang ada di kategori berbuah. Indikasi kategori pendanaan secara visual ditampilkan di bawah.

*Tabel 2: Kategori Pendanaan – Jenis, tujuan dan dampak hibah dan proyek*

Jenis Hibah	Bertumbuh ( <i>Growing</i> )	Berbuah ( <i>Flourishing</i> )
Durasi Pendanaan	2 tahun (maksimal)	2 tahun (maksimal)
Besar Pendanaan	Hingga 400.000 dolar Australia Catatan: jumlah total ini sudah termasuk pendanaan dari BRIN yang dibatasi hingga Rp. 1.000.000.000/ proyek / tahun untuk mitra(-mitra) Indonesia. Ini termasuk biaya untuk mobilitas peneliti dan prasarana / pengeluaran laboratorium.	Hingga 500.000 dolar Australia Catatan: jumlah total ini sudah termasuk pendanaan dari BRIN yang dibatasi hingga Rp. 1.000.000.000/ proyek / tahun untuk mitra(-mitra) Indonesia. Ini termasuk biaya untuk mobilitas peneliti dan prasarana / biaya penggunaan laboratorium.
Tujuan	<p>Untuk membangun dari upaya yang telah ada</p> <p>Untuk upaya pengembangan moderat, dengan potensi untuk menghasilkan dampak yang relevan bagi kebijakan atau teknologi.</p> <p>Upaya penelitian yang telah ada untuk memajukan pengembangan inovasi kebijakan atau teknologi; mempertajam atau meningkatkan konsep atau prototipe di tahap awal, mengevaluasi ketergunaan, keefektifan dan dampak inovasi kebijakan atau teknologi; memperkuat proses kolaborasi dan kapasitas untuk menghasilkan penelitian bermutu tentang topik yang relevan; bukti akan konsep, prototipe.</p> <p>Untuk membentuk keterlibatan yang matang yang selaras dengan prioritas kebijakan atau kebutuhan industri untuk meningkatkan kesempatan pengadopsian dan penerapan; kontribusi terhadap narasi atau isi kebijakan yang baru atau yang berubah secara lokal, nasional, internasional.</p>	<p>Untuk memajukan penelitian</p> <p>Untuk upaya penelitian yang sudah jauh berkembang, matang menuju ke arah kebijakan atau teknologi</p> <p>Proyek telah terbentuk baik dan matang untuk menghasilkan penelitian bermutu tinggi tentang topik yang relevan; membentuk regulasi dan pedoman dan berkontribusi terhadap pengambilan kebijakan berbasis bukti melalui temuan-temuan, wawasan dan rekomendasi penelitian.</p> <p>Untuk mendorong perubahan di keseluruhan sistem dengan memperkenalkan pendekatan, alat dan solusi inovatif yang mentransformasikan praktik, proses dan sikap konvensional, memberi manfaat kepada keseluruhan sistem dan sektor; kontribusi terhadap perubahan cara kerja, di dalam kepercayaan / sistem tata kelola sistem.</p>
Dampak yang dicari	Penelitian terapan pada tahap awal; meningkatnya kesadaran dan pengakuan pemerintah dan/atau industri akan hasil-hasil penelitian; penerapan metodologi yang inklusi; keterlibatan dengan pengguna akhir/pembuat kebijakan atau industri; ikut serta di dalam dialog kebijakan; kontribusi terhadap produk atau teknologi baru atau lebih baik (perbaikan terhadap lingkungan, pengembangan, pengujian atau perluasan langsung)/inkubasi.	Perubahan terhadap satu kebijakan atau kebijakan baru, sistem praktik, produk, kapasitas, berujung kepada perubahan keseluruhan sistem; publikasi; penggunaan bukti perspektif dan pengalaman masyarakat; atau yang berakibat pada manfaat sosio-ekonomi yang lebih luas; evaluasi pengguna akan prototipe; pengujian / percepatan produk.

	Tingkat Kesiapan Teknologi: 4-5-6 (untuk definisi selengkapnya lihat <a href="#">Lampiran 2</a> ) dan produk tersebut memprioritaskan etika, keselamatan di semua fase desain.	Tingkat Kesiapan Teknologi: 7-8-9 (untuk definisi selengkapnya lihat <a href="#">Lampiran 2</a> ) dan produk tersebut memprioritaskan etika, keselamatan di semua fase desain .
--	--	---

## 5.2. Pengalaman masa lampau dan bukti yang diharuskan

*Tabel 3: Kategori Pendanaan – pengalaman masa lampau dan bukti yang dipersyaratkan*

Jenis Hibah	Bertumbuh ( <i>Growing</i> )	Berbuah ( <i>Flourishing</i> )
<p>Bukti akan kelayakan persyaratan melalui pengalaman peserta dan mitra proyek yang terlibat</p> <p>Harap sampaikan hal-hal berikut, <b>yang relevan dengan jenis proyek yang Anda ajukan</b>, sebutkan pengalaman masa lampau yang relevan yang akan digunakan untuk melakukan penelitian berupaya untuk mendapatkan dampak yang sesuai.</p>	<p>Organisasi Utama dan Mitra mendemonstrasikan pengalaman penelitian terhadap permasalahannya.</p> <p>Pengalaman teknis terlihat di dalam pelaksanaan kegiatan yang serupa (penelitian atau proyek).</p> <p>Bukti akan pengembangan penelitian sebelumnya yang relevan terhadap topik yang mendukung diberikannya kesempatan pengembangan lebih lanjut di dalam hibah ini.</p> <p>Bukti kinerja di Indonesia terkait tujuan penelitian yang diajukan.</p> <p>Rekam jejak sebelumnya akan proyek/pendanaan/rangkaian keluaran (artikel akademis, berkas kebijakan, kerangka kerja teknis, metodologi inklusi, komersialisasi) yang relevan terhadap pekerjaan yang diproposalkan.</p> <p>Mendemonstrasikan keselarasan dengan Tingkat Kesiapan Teknologi: 4-5-6 ( untuk definisi selengkapnya lihat <a href="#">Lampiran 2</a>).</p>	<p>Organisasi Utama dan Mitra mendemonstrasikan pengetahuan akan penelitian sebelumnya atau yang sedang ada di bidangnya, mendemonstrasikan pendanaan sebelumnya dan mendemonstrasikan serangkaian keluaran (artikel akademis, berkas kebijakan, kerangka kerja teknis, komersialisasi) yang relevan dengan pekerjaan yang diproposalkan.</p> <p>Mendemonstrasikan upaya di masa lalu untuk melakukan penelitian di bidang fokusnya; menyediakan bukti bahwa upaya-upaya mendasar telah dilakukan di bidang ketertarikan tersebut.</p> <p>Mendemonstrasikan jejaring kerja pemangku kepentingan yang relevan untuk mendukung pembangunan dan penghasilan dampak penelitian.</p> <p>Mendemonstrasikan upaya-upaya sebelumnya untuk memastikan bahwa sebuah kegiatan penelitian dapat meninggalkan dampak positif, termasuk strategi untuk menerjemahkannya (menjadi hal positif).</p> <p>Bukti akan penelitian bersama di masa lampau yang ditujukan untuk reformasi sektor, perubahan kebijakan atau pemajuan teknologi.</p> <p>Mendemonstrasikan pengalaman dan strategi yang digunakan untuk mengelola kolaborasi penelitian internasional yang berhasil antara mitra-mitra Australia dan Indonesia.</p> <p>Mendemonstrasikan keselarasan dengan Tingkat Kesiapan Teknologi: 7-8-9 ( untuk definisi selengkapnya lihat <a href="#">Lampiran 2</a>).</p>

## 6. Mempersiapkan Permohonan Anda

Dalam mempersiapkan permohonan Anda, mohon untuk memahami bahan di bawah ini tentang aspek yang unik dari BRIN-KONEKSI Panggilan Bersama dan mengakses materi video (tersedia di situs KONEKSI dan BRIN yaitu <http://bit.ly/BRINKONEKSIJointCall> dan <https://pendanaan-risnov.brin.go.id>). Informasi di bawah mencakup informasi yang perlu Anda siapkan bagi EoI dan proposal lengkap Anda, jika proyek Anda terpilih. Bagian di bawah juga memberikan informasi tentang tiga aspek unik dari Skema Hibah Kolaboratif Bersama KONEKSI-BRIN: kemitraan, GEDSI dan dampak.

### 6.1 Kemitraan

Kemitraan adalah unsur integral dari desain BRIN – KONEKSI Panggilan Bersama. Sekretariat menghargai kemitraan penelitian Indonesia dan Australia berdasarkan sejumlah perspektif yang disebutkan di bawah ini:

**Tabel 4: Kemitraan**

Pendekatan multi disiplin untuk menangani permasalahan yang kompleks	Kemitraan penelitian mempertemukan keterampilan, pengetahuan dan para peneliti yang saling melengkapi, menawarkan sebuah cara bekerja lebih dari sekedar pendekatan satu disiplin (tunggal)
Menggabungkan sumber daya untuk dampak yang lebih besar	Kemitraan penelitian memberikan kesempatan bagi sumber daya yang terbatas sebaik mungkin dan memberikan cara bagi berbagai bentuk kontribusi berbentuk jasa dan barang serta kontribusi moneter
Menggabungkan berbagai ragam pengetahuan untuk menciptakan pengetahuan yang baru	Kemitraan penelitian menawarkan kesempatan bagi para aktor baru untuk berkontribusi terhadap agenda trans-disiplin, dan mendefinisikan berbagai jalan untuk mempengaruhi kebijakan dan praktik
Mempertanyakan pendekatan konvensional untuk menghasilkan pengetahuan	Kemitraan penelitian menawarkan kesempatan untuk membangun praktik baru dan lebih berkeadilan di dalam menghasilkan dan menghasilkan ulang pengetahuan

Para pemohon yang diundang ke Tahap 2 (tahap proposal lengkap) akan dinilai berdasarkan kekuatan dan keberlanjutan kemitraannya. Komponen kemitraan pada penilaian berbobot 25% dari keseluruhan komponen teknis. Fokus penilaian adalah pada keberlanjutan dan potensi bagi kemitraan untuk menciptakan kesempatan untuk menghasilkan bentuk-bentuk inovatif pengetahuan atau transfer teknologi dan potensinya untuk manfaat lokal, sebagai contoh, di dalam hal keterampilan dan berjejaring, termasuk kesempatan untuk terlibat secara internasional.

### 6.2 Rencana kemitraan

Sekretariat bertujuan untuk mendukung serangkaian kemitraan yang beragam yang membentang antara kedua bangsa, pelaku negara dan non negara serta beragam disiplin akademis. Sekretariat mendukung kemitraan baru dan yang telah terbentuk untuk mengembangkan penelitian terapan

demikian tujuan-tujuan pembangunan Indonesia. Prinsip-prinsip keadilan menjadi hal mendasar untuk agenda Kemitraan ini.<sup>11</sup>

**Setelah dianugerahkan BRIN-KONEKSI Panggilan Bersama**, mitra-mitra konsorsium diharapkan untuk mengembangkan sebuah rencana singkat kemitraan bersama semua mitra untuk mengakui, mengidentifikasi dan merespons potensi ketidaksetaraan yang ada di dalam kemitraan antara negara dan wilayah, disiplin, hierarki, gender dan abilitas/disabilitas. Tujuan dari rencana kemitraan ini adalah untuk memaksimalkan potensi kemitraan yang diusulkan untuk menciptakan kesempatan untuk menghasilkan bentuk-bentuk inovatif pengetahuan atau transfer teknologi dan potensi bagi manfaat lokal (untuk meningkatkan keterampilan, jejaring dan hubungan).

4 pilar Rencana Kemitraan adalah sebagai berikut:

**Tabel 5: Empat Pilar Rencana Kemitraan**

4 Pilar Kemitraan	
Tujuan dan Sasaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Apakah ada tujuan dan sasaran yang berbeda, atau bahkan bersaing? Contoh, Tujuan akademis vs. Tujuan LSM</li> <li>● Apa mungkin secara bersama mengembangkan serangkaian tujuan bersama atau yang satu dominan, jika demikian, mengapa?</li> </ul>
Hubungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Apakah terdapat cara kerja untuk mengatasi transisi tantangan / perselisihan dari orang-orang yang terlibat?</li> <li>● Titik penghubung untuk kemitraan dan komunikasi</li> <li>● Protokol komunikasi internal dan eksternal</li> </ul>
Sumber daya	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Distribusi sumber daya lintas mitra</li> <li>● Menangani ketidakadilan melalui sumber daya, seperti akomodasi yang wajar untuk disabilitas, mementor para junior, akses untuk jurnal-jurnal</li> </ul>
Proses Kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Proses bisnis kegiatan / keluaran penelitian</li> <li>● Keluaran dan tanggung jawab penelitian yang diharapkan, persentase kontribusi yang proporsional terhadap keluaran</li> <li>● Penulisan dan kepemilikan intelektual</li> <li>● Komunikasi dan diseminasi temuan-temuan penelitian, peran dan tanggung jawab</li> </ul>

### 6.3. GEDSI dalam penelitian

Meningkatkan dan memajukan kesetaraan gender, hak-hak disabilitas dan inklusi sosial (GEDSI) adalah tujuan inti dari Skema Hibah Kolaboratif Bersama KONEKSI-BRIN. Bagi para pemohon yang diundang ke Tahap 2 (tahap proposal lengkap), GEDSI dinilai diberikan bobot 25% dari keseluruhan nilai komponen teknis.

#### 6.3.1 Penanda GEDSI

Untuk membantu mengartikulasikan pengintegrasian GEDSI di proyek Anda, Sekretariat telah mengembangkan penanda-penanda GEDSI. Ini adalah cara bagi para pemohon untuk mengidentifikasi

<sup>11</sup> KONEKSI mengembangkan Pendekatan Kemitraan KONEKSI berdasarkan penelitian dan wawancara dengan para mitra. Lihat Bexley dan Williams (2024) 'Partnering for success: four tips for getting research collaborations right in Indonesia'. <https://indonesiaatmelbourne.unimelb.edu.au/partnering-for-success-4-tips-for-getting-research-collaborations-right-in-indonesia/>

keinginan proyek tentang GEDSI, dan bagi penilai untuk menilai klaim yang dibuat tentang GEDSI di dalam permohonan secara keseluruhan. Selaras dengan praktik terbaik internasional,<sup>12</sup> Sekretariat akan menggunakan empat penanda GEDSI untuk merujuk ke masing-masing bidang fokus yaitu kesetaraan gender (Tabel 6), disabilitas (Tabel 7) dan inklusi sosial (Tabel 8). Keempat penanda memastikan bahwa setiap proyek dapat berkontribusi terhadap hasil-hasil GEDSI Skema Hibah Kolaboratif Bersama KONEKSI-BRIN dan bahwa **semua upaya-upaya GEDSI diakui**.

Pemohon harus memenuhi persyaratan minimum setidaknya satu penanda GEDSI untuk mengindikasikan tingkat upaya yang dilakukan: mulai muncul, sensitif atau transformatif. Penggunaan penanda memberikan kesempatan untuk menilai diri, serta juga kemungkinan untuk memilih lebih dari satu kategori di lintas gender, disabilitas dan inklusi sosial untuk mengidentifikasi interseksionalitas. Pemohon tidak akan dirugikan karena jumlah dari penanda yang berbeda yang digunakan. Pemohon didorong untuk memilih penanda GEDSI yang paling relevan untuk proyek mereka.

Penanda mengindikasikan tingkat upaya dan fokus GEDSI dalam setiap proyek dan memungkinkan adanya spektrum upaya yang penuh untuk berkontribusi terhadap tujuan-tujuan GEDSI Sekretariat. Selain itu, penanda GEDSI akan membantu Sekretariat di dalam memonitor anggarannya yang menyasarkan GEDSI, menuju rekomendasi DFAT bahwa pendanaan yang memadai disiapkan untuk memastikan program atau proses pengembangan strateginya telah inklusi gender dan disabilitas serta akses.<sup>13</sup>

### 6.3.2. Penanda Kesetaraan Gender

Penanda Kesetaraan Gender adalah alat untuk mengidentifikasi dan menilai sejauh mana pemohon hibah telah mengadopsi pertimbangan-pertimbangan untuk mempromosikan kesetaraan gender dan menjunjung hak-hak perempuan di dalam tujuan, kegiatan dan pengaturan kemitraannya. Berdasarkan penilaian ini, pemohon hibah harus memilih satu kategori: tidak ada, baru muncul, sensitif, atau transformatif.

*Tabel 6: Penanda Kesetaraan Gender*

Kategori	Persyaratan Minimum
Tidak ada unsur kesetaraan gender	Kegiatan atau permohonan hibah penelitian tidak diharapkan berkontribusi terhadap kesetaraan gender.
Baru muncul	Kesetaraan gender bukan salah satu tujuan primer dari kegiatan atau hibah penelitian, tapi terdapat tingkat kesadaran minimum akan ketidaksetaraan gender.  <b>Kriteria minimum:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketidaksetaraan dan perbedaan antara gender diidentifikasi di dalam permohonan, dengan beberapa data dipilah per jenis kelamin digunakan.</li> </ul>
Sensitif	Kegiatan atau permohonan hibah tidak secara eksplisit menangani kesetaraan gender atau pemberdayaan perempuan, tapi telah mengambil langkah-langkah

<sup>12</sup> Buku Pegangan tentang Penanda Kebijakan Kesetaraan Gender OECD-DAC, <https://www.oecd.org/dac/gender-development/Handbook-OECD-DAC-Gender-Equality-Policy-Marker.pdf>. UN Development Group (2013) [Gender Equality Marker Guidance Note](#); UN Women (n.a.) [Disability Inclusion Markers](#), UN In Brief; CARE (2017) [CARE Gender Marker, Case Studies and Lessons Learned](#), CARE. UN (2018) [Quality assurance of Gender Equality Markers – Improving accuracy and consistency, Guidance Note](#), UNSCEB. World Bank (2019) [Good Practice Note Environment & Social Framework for IPF Operations, Gender](#); O'Donnell, M et al (2021) [Gender Equality Policy Markers: A beginner's Guide](#), Center for Global Development.

<sup>13</sup> DFAT (2021) Inklusi Disabilitas di dalam program pembangunan DFAT, Catatan Praktik Baik April 2021.

	<p>untuk mempertimbangkan dampak dari kegiatan atau hibah terhadap kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan.</p> <p><b>Kriteria minimum:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketidaksetaraan dan perbedaan gender kunci telah diidentifikasi di dalam permohonan, perbedaan dampak didiskusikan, dan data terpilih dimasukkan, metode yang diusulkan sensitif gender.</li> <li>• Sumber daya untuk menangani ketidaksetaraan yang diidentifikasi telah didetailkan terhadap kegiatan-kegiatan yang ada.</li> <li>• Sedikit keterlibatan dengan kelompok-kelompok perempuan diusulkan dan langkah-langkah telah diambil untuk mengidentifikasi dan memitigasi segala potensi dampak negatif.</li> <li>• Keseimbangan gender telah dipertimbangkan di dalam komposisi tim peneliti.</li> </ul>
Transformatif	<p>Kesetaraan gender disasarkan oleh kegiatan atau permohonan hibah; atau sebuah kegiatan atau permohonan hibah penelitian dengan hak-hak perempuan dan kesetaraan gender sebagai hasil utamanya.</p> <p><b>Kriteria minimum:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketidaksetaraan dan perbedaan gender, dan dampaknya, diidentifikasi dan data terpilih dimasukkan.</li> <li>• Keluaran, hasil, dan rekomendasi berfokus pada kesetaraan gender dan hak-hak perempuan.</li> <li>• Kemitraan memiliki komitmen yang kuat terhadap prinsip-prinsip keanekaragaman dan inklusi.</li> <li>• Keterlibatan kelompok-kelompok perempuan atau para perempuan sangat penting bagi kegiatan atau permohonan hibah dan langkah-langkah diambil untuk mengidentifikasi dan memitigasi segala potensi dampak negatif.</li> <li>• Kepemimpinan perempuan di dalam tim peneliti dipertimbangkan sebagai hal sangat penting bagi proyek.</li> </ul>

Beberapa pemohon akan diminta untuk memberikan anggaran yang terperinci untuk juga memasukkan untuk tanggung jawab pengasuhan. Penanda Gender akan dilengkapi bersama alokasi anggaran mendetail untuk modifikasi yang diperlukan untuk memungkinkan para perempuan dan pengasuh mendapatkan peluang yang sama seperti mereka yang tidak memiliki kewajiban pengasuhan, seperti akomodasi yang wajar bagi mereka yang memiliki tanggung jawab pengasuhan. Biaya tanggung jawab pengasuhan dapat berupa:

- Kecemasan terkait transportasi dan keselamatan (misal, akankah transportasi yang aman disediakan bagi perempuan dan pengasuh) baik untuk tim peneliti atau peserta penelitian.
- Biaya pengasuh di tim peneliti atau peserta dalam penelitian.

Pedoman penganggaran untuk tanggung jawab pengasuhan akan dimasukkan ke dalam instruksi keuangan untuk pemohon hibah penelitian.

### 6.3.3. Penanda Inklusi Disabilitas

Penanda Inklusi Disabilitas memberikan sebuah alat untuk memungkinkan pemohon hibah untuk menilai diri akan sejauh mana proposal mereka telah mengadopsi pertimbangan-pertimbangan untuk mempromosikan hak-hak disabilitas di dalam tujuan, kegiatan dan pengaturan kemitraannya. Berdasarkan penilaian ini, pemohon hibah harus memilih satu kategori: tidak ada, baru muncul, sensitif, atau transformatif.

Tabel 7: Penanda Inklusi Disabilitas

Kategori	Persyaratan Minimum
Tidak ada unsur inklusi disabilitas	Kegiatan atau permohonan hibah penelitian tidak diharapkan berkontribusi terhadap inklusi disabilitas
Baru muncul	Hak-hak disabilitas bukan merupakan salah satu tujuan kegiatan atau hibah penelitian, tapi terdapat tingkat kesadaran minimum akan permasalahan yang dihadapi para penyandang disabilitas.  <b>Kriteria minimum:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Hambatan yang dihadapi penyandang disabilitas diidentifikasi di dalam hibah penelitian atau desain kegiatan, dengan data terpilah digunakan untuk mendukung proposal.</li> </ul>
Sensitif	Kegiatan atau permohonan hibah tidak secara eksplisit menangani inklusi disabilitas, tapi telah mengambil langkah-langkah untuk mempertimbangkan dampak dari kegiatan atau hibah terhadap para penyandang disabilitas.  <b>Kriteria minimum:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Aspek disabilitas kunci telah diidentifikasi di dalam analisis, berbagai dampak dibahas, dan data terpilah di dalam metode diusulkan.</li> <li>Sumber daya untuk mengatasi hambatan yang diidentifikasi didetailkan terhadap kegiatan.</li> <li>Keterlibatan kelompok-kelompok inklusi disabilitas diusulkan, dan langkah-langkah diambil untuk mengidentifikasi dan memitigasi segala potensi dampak negatif.</li> </ul>
Transformatif	Permohonan hibah inklusi disabilitas dengan hak-hak disabilitas sebagai hasil utamanya.  <b>Kriteria minimum:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Analisis, metodologi, keluaran, hasil dan rekomendasi berfokus pada hak-hak disabilitas.</li> <li>Permasalahan dan dampak disabilitas dari kegiatan atau permohonan hibah penelitian terhadap para penyandang disabilitas diidentifikasi dan data terpilah dimasukkan.</li> <li>Kemitraan memiliki komitmen yang kuat terhadap prinsip-prinsip keanekaragaman dan inklusi yang mempromosikan penyandang disabilitas di dalam tim peneliti.</li> <li>Keterlibatan penyandang disabilitas sangat penting bagi kegiatan atau permohonan hibah dan langkah-langkah diambil untuk mengidentifikasi dan memitigasi segala potensi dampak negatif.</li> </ul>

**Pemohon hibah akan diminta memberikan anggaran terperinci untuk akomodasi yang wajar.** Penanda Inklusi Disabilitas akan dilengkapi bersama alokasi anggaran terperinci bagi modifikasi yang diperlukan untuk memungkinkan penyandang disabilitas mendapatkan kesempatan yang sama seperti mereka yang tanpa disabilitas, misal, akomodasi yang wajar bagi penyandang disabilitas. Biaya-biaya akomodasi yang wajar dapat berupa:

- Transport yang akses dan aksesibilitas (misal, bidang miring sementara, alat bantu)
- Komunikasi yang akses (misal, teks layar pada pengumuman video, format bahasa mudah dibaca, juru bahasa isyarat)
- Biaya bagi asisten atau perawat pribadi bagi anggota tim peneliti atau peserta penelitian.

Pedoman penganggaran untuk akomodasi yang wajar akan dimasukkan ke dalam instruksi keuangan untuk pemohon hibah penelitian.

Penanda disabilitas ini akan membantu Sekretariat di dalam memonitor anggarannya yang menyasarkan inklusi disabilitas sesuai rekomendasi DFAT bahwa pendanaan yang memadai disiapkan untuk memastikan program atau proses pengembangan strateginya inklusi disabilitas dan akses (sekitar 3 hingga 5 persen dari anggaran).<sup>14</sup>

#### 6.3.4. Penanda Inklusi Sosial

Penanda Inklusi Sosial memberikan sebuah alat untuk memungkinkan pemohon hibah untuk menilai diri sejauh mana proposal mereka telah mengadopsi pertimbangan-pertimbangan untuk mempromosikan inklusi sosial di dalam tujuan, kegiatan dan pengaturan kemitraannya. Inklusi sosial dapat berupa memasukkan kaum muda, manula, kelompok-kelompok terpinggirkan, dan mereka yang tinggal di daerah dan tempat terpencil. Berdasarkan penilaian ini, pemohon hibah harus memilih satu kategori: tidak ada, baru muncul, sensitif, atau transformatif.

**Tabel 8: Penanda Inklusi Sosial**

Kategori	Persyaratan Minimum
Tidak ada unsur inklusi sosial	Kegiatan atau permohonan hibah penelitian tidak diharapkan berkontribusi terhadap inklusi sosial.
Baru muncul	Inklusi sosial bukan merupakan salah satu tujuan kegiatan atau hibah penelitian, tapi terdapat tingkat kesadaran minimum akan permasalahan yang dihadapi kelompok-kelompok tersebut.  <b>Kriteria minimum:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Hambatan yang dihadapi kelompok-kelompok terpinggirkan diidentifikasi di dalam hibah penelitian atau desain kegiatan, dengan data terpilah digunakan untuk mendukung proposal.</li> </ul>
Sensitif	Kegiatan atau permohonan hibah tidak secara eksplisit menangani inklusi sosial, tapi telah mengambil langkah-langkah untuk mempertimbangkan dampak dari kegiatan atau hibah terhadap kelompok-kelompok terpinggirkan.  <b>Kriteria minimum:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Aspek kunci tentang terpinggirkannya kelompok-kelompok tertentu telah diidentifikasi di dalam analisis, berbagai dampak dibahas, dan data terpilah di dalam metode diusulkan.</li> <li>Sumber daya untuk mengatasi hambatan yang diidentifikasi didetailkan terhadap kegiatan.</li> <li>Keterlibatan kelompok-kelompok rentan diusulkan, dan langkah-langkah diambil untuk mengidentifikasi dan memitigasi segala potensi dampak negatif.</li> </ul>
Transformatif	Kegiatan-kegiatan atau permohonan hibah menyasarkan inklusi sosial; atau kegiatan atau permohonan hibah penelitian bersama menjadikan tentang hak-hak satu kelompok terpinggirkan tertentu sebagai fokus dari hasilnya.

<sup>14</sup> DFAT (2021) Inklusi Disabilitas di dalam program pembangunan DFAT, Catatan Praktik Baik April 2021.

	<p><b>Kriteria minimum:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Analisis, keluaran, hasil dan rekomendasi berfokus pada hak-hak kelompok-kelompok terpinggirkan.</li> <li>● Permasalahan dan dampak inklusi sosial dari kegiatan atau permohonan hibah penelitian terhadap kelompok-kelompok terpinggirkan diidentifikasi dan data terpilah dimasukkan.</li> <li>● Kemitraan memiliki komitmen yang kuat terhadap praktik inklusi dan keanekaragaman.</li> <li>● Keterwakilan kelompok-kelompok terpinggirkan sangat penting bagi kegiatan atau permohonan hibah dan langkah-langkah diambil untuk mengidentifikasi dan memitigasi segala potensi dampak negatif.</li> </ul>
--	---

#### 6.4. Penelitian yang Berdampak

Semua proyek-proyek penelitian kolaboratif yang didanai oleh Sekretariat adalah penelitian terapan dan harus mengontribusikan pengetahuan baru bagi kebijakan atau teknologi (dikenal sebagai K2P atau K2I). Sekretariat telah mengidentifikasi 2 (dua) kategori pendanaan yang merujuk kepada pengharapan-pengharapan berbeda dari tujuan dan dampaknya, dijelaskan lebih lanjut di [Bagian 5 Kategori Pendanaan](#), dan Sekretariat mendefinisikan dampak secara luas, dari menerapkan metodologi-metodologi baru hingga membuat perubahan sistemis. Direkomendasikan agar pemohon mempertimbangkan pendekatan-pendekatan inovatif untuk mengkomunikasikan penelitian mereka selama siklus penelitian menggunakan baik pendekatan-pendekatan tradisional (contoh, artikel jurnal dengan akses terbuka) dan non-tradisional (contoh, blog, tulisan opini, video singkat).

Dampak berbobot 25% di Tahap 2 (proposal lengkap) dan dinilai berdasarkan dampak dari penelitian, rencana pemangku kepentingan dan kapasitas pelaksanaan serta dampak kemitraan. Komponen-komponen ini memberikan kesempatan kepada para pemohon untuk mengidentifikasi kekuatan kemitraan mereka terhadap kolaborasi dan terhadap menghasilkan dampak maksimum.

#### 6.5. Penggunaan kecerdasan buatan di dalam menyusun permohonan Anda

Jika pemohon menggunakan AI generatif dan teknologi yang dibantu AI di dalam proses penulisan penyusunan permohonan hibah, maka teknologi-teknologi ini hanya boleh digunakan untuk meningkatkan tingkat keterbacaan dan bahasa karya tersebut. Penggunaan teknologi ini harus dilakukan dengan pengawasan dan kendali manusia, dan pemohon harus meneliti dan mengedit hasilnya dengan seksama, karena AI dapat menghasilkan keluaran yang terdengar berwibawa tapi kemungkinan tidak tepat, tidak lengkap atau bias. Pemohon yang pada akhirnya memegang tanggung jawab dan akuntabilitas atas isi karyanya.

Pemohon tidak boleh memasukkan AI dan teknologi yang dibantu AI ke dalam daftar sebagai pemohon atau penulis permohonan, serta juga tidak boleh mengutip AI sebagai penulis. Kepengarangan berimplikasi terhadap adanya tanggung jawab dan tugas-tugas yang hanya dapat diatribusikan dan dilakukan oleh manusia. Setiap pemohon bertanggung jawab untuk memastikan keakuratan dan integritas permohonannya telah ditangani dengan pantas. Pemohon juga bertanggung jawab untuk memastikan karyanya orisinal, para pemohon yang disebutkan memenuhi persyaratan kelayakan, dan karya tersebut tidak melanggar hak pihak ketiga sebelum diserahkan.

## 7. Tahap 1: Penilaian Pernyataan Minat (Eol)

### 7.1. Kriteria penilaian untuk Eol

Pemohon yang memenuhi syarat untuk Pernyataan Minat (EOI) akan dinilai menggunakan kriteria penilaian yang luas:

- Persyaratan kelayakan kemitraan: Kemitraan harus setidaknya memasukkan satu organisasi Australia, satu organisasi Indonesia dan satu Mitra Industri.
  - Kelayakan durasi: Proyek untuk diselesaikan dalam waktu 2 tahun (maksimum)
  - Kelayakan besarnya pendanaan:
    - Bertumbuh: hingga 400.000 Dolar Australia
    - Berbuah: hingga 500.000 Dolar Australia
- Catatan:** Jumlah total kini sudah termasuk pendanaan dari BRIN yang dibatasi hingga Rp. 1.000.000.000/ proyek / tahun untuk mitra-mitra) Indonesia. Ini sudah termasuk untuk segala biaya terkait mobilitas peneliti dan prasarana / biaya penggunaan laboratorium.
- Keselarasan dengan tema-tema Keanekaragaman Hayati Laut: konsep proyek memberikan pernyataan yang jelas dan beralasan tentang tujuan, metode, keluaran yang dihasilkan, dan hasil yang selaras topik yang dipilih.
  - Daya Tanggap GEDSI: pernyataan GEDSI selaras dengan kategori arus utama GEDSI atau spesifik GEDSI yang telah dipilih sendiri, serta juga selaras dengan penanda GEDSI.
  - Dampak dan hasil-hasil proyek yang relevan: pernyataan dengan jelas mengidentifikasi manfaat dan dampak yang sesuai dari proyek berdasarkan kategori pendanaan dan dampak yang dipilih.

Eol yang gagal untuk mendemonstrasikan semua kriteria penilaian ini tidak akan maju ke Tahap 2.

### 7.2 Pengisian Eol

Komponen-komponen penilaian dipetakan ke dalam formulir Eol ([Lampiran 4 – format Pernyataan Minat KONEKSI-BRIN](#)) untuk mengindikasikan pengharapan dari permohonan). Eol sendiri hanya akan dapat diterima melalui Sistem Informasi Manajemen KONEKSI (KONEKSI MISI). Eol akan dinilai dan akan menentukan apakah organisasi Anda akan diundang untuk ikut serta ke Tahap 2 (yaitu, proses permohonan hibah lengkap).

Pemohon yang memenuhi kelayakan harus mengikuti proses yang dijelaskan di bawah ini:

#### 7.2.1. Membuat sebuah login

Organisasi Utama **Australia** harus membuat sebuah *login* untuk mengakses KONEKSI MISI.

#### 7.2.2. Mengakses bahan-bahan sumber

Pemohon harus mengenalkan diri mereka dengan semua sumber daya yang ada di KONEKSI MISI.

#### 7.2.3. Memulai permohonan Anda

Menunjuk satu organisasi Indonesia yang akan menjadi Organisasi Utama.

- **Organisasi Utama:** harus ada satu organisasi Australia **dan** satu organisasi Indonesia yang akan menjadi Organisasi Utama
- **Kemitraan indikatif:** Buat daftar para mitra yang diinginkan.

Sumber daya personel dan alokasi waktu harus diperhitungkan dengan benar untuk memastikan bahwa mereka tidak membebankan 100 persen waktu mereka untuk masing-masing proyek. Ini karena organisasi dan konsorsium dapat mengajukan lebih dari satu permohonan. Jika Organisasi Utama menyerahkan lebih dari satu, maka ini harus dilihat sebagai proposal hibah yang terpisah.

#### 7.2.4. Mengundang tim peneliti Anda untuk menilai dan mengedit permohonan

Organisasi utama Australia harus mengundang organisasi utama Indonesia untuk mengakses dan berkolaborasi pada permohonan. Organisasi utama juga dapat mengundang anggota konsorsium penelitian lainnya. Untuk melakukan ini, klik "*Invite a Colleague*," masukkan alamat emailnya, dan pilih opsi yang memungkinkan mengundang rekan sejawat untuk mengedit EoI. Kemudian, klik "*Send Invitation Email*" diikuti dengan "*Save & Close*."

#### 7.2.5. Menyerahkan permohonan Anda

Permohonan dapat disimpan dan diubah secara daring sebelum diserahkan. Anda harus memastikan bahwa permohonan sudah lengkap dan akurat dan diserahkan sesuai dengan Pedoman ini dan formulir permohonannya.

Anda tidak dapat mengubah permohonan Anda setelah tanggal dan waktu penutupan tanpa mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Sekretariat. Jika Anda menemukan kesalahan di dalam permohonan Anda setelah diserahkan, atau jika ada perubahan pada detail kontak atau informasi penting lainnya untuk menyelesaikan proyek, selama tidak mengubah substansi dari permohonan Anda, maka Anda harus menghubungi Sekretariat di [cfpjointcallbrin@koneksi-kpp.id](mailto:cfpjointcallbrin@koneksi-kpp.id).

#### 7.2.6. Siapa yang akan menilai EoI?

Sebuah Komite Kepatuhan, yang dibentuk oleh Sekretariat, akan melakukan penilaian dari masing-masing Pernyataan Minat berdasarkan kriteria pemilihan EoI. Komite Kepatuhan kemudian akan menyetujui konsep proyek untuk lanjut ke putaran berikutnya (Tahap 2) atau menolak proposal tersebut.

#### 7.2.7. Notifikasi untuk EoI yang berhasil

Pemohon yang berhasil mau pun tidak akan diberitahukan melalui email. Pemohon yang berhasil akan diundang untuk lanjut ke Tahap 2 dan untuk menyerahkan sebuah permohonan hibah lengkap.

## 8. Tahap 2: Proses Permohonan Hibah

Berdasarkan undangan ke Tahap 2, pemohon diharuskan untuk menyerahkan sebuah permohonan hibah lengkap, termasuk komponen-komponen teknis dan keuangannya.

### 8.1. Kriteria penilaian permohonan

Anda perlu menjawab kriteria penilaian berikut ini di dalam permohonan hibah Anda. Sekretariat akan menilai permohonan Anda berdasarkan pembobotan yang diberikan untuk setiap kriteria. Seberapa mendetail informasi dan jumlah bukti pendukung yang Anda berikan di dalam permohonan Anda adalah relatif terhadap besar, kompleksitas serta jumlah hibah yang dimohonkan.

#### Penilaian Uji Kelayakan

1. Registrasi hukum organisasi.
2. Alamat fisik dan situs internet resmi.
3. Pengalaman organisasi.
4. Dokumen-dokumen kebijakan dan permohonan organisasi yang relevan.
5. Pengaturan audit.
6. Praktik manajemen keuangan.
7. Penipuan dan korupsi.
8. Sistem integritas.
9. Daftar periksa yang dilarang dan manajemen risiko.
10. Kebijakan Pencegahan Eksploitasi dan Pelecehan Seksual dan Perlindungan Anak.

## **Kriteria Penilaian Proposal**

### **2.1 Pilihan topik dan mutu proyek – 25%**

#### **2.1.1 Keselarasan topik dan konsep proyek.**

- Konsep proyek selaras dengan bidang dan tema prioritas Keanekaragaman Hayati (silakan merujuk ke peta topik).
- Nilai penting, inovasi dan relevansi dari topik yang dipilih di dalam konteks Keanekaragaman Hayati.

#### **2.1.2 Manfaat, ketelitian dan metodologi penelitian.**

- Fokus, pertanyaan dan metodologi proyek penelitian berstandar tinggi, dan didasarkan atas literatur akademis terkini dan sesuai.
- Kerangka kerja konseptual dan metodologi yang jelas dan didesain dengan baik.
- Hipotesis/rasional yang jelas dan didukung dengan baik.
- Desain proyek yang jelas dan metode penelitian yang sesuai.
- Proyek menangani permasalahan penting untuk memajukan bidang penelitian tersebut.

#### **2.1.3 Sumber daya, anggaran dan ketercapaian.**

- Kecukupan dan kesesuaian anggaran, termasuk kontribusi tunai dan bentuk natura dijanjikan oleh organisasi-organisasi peserta.
- Sumber daya: akses terhadap sumber daya, prasarana, peralatan dan atau fasilitas untuk pengumpulan data dan penyelesaian proyek.
- Kesesuaian anggaran: Kecukupan dan kesesuaian anggaran, termasuk kontribusi tunai dan bentuk natura dijanjikan oleh organisasi-organisasi peserta.
- Ketercapaian tujuan-tujuan proyek dalam kerangka anggaran dan waktu yang diusulkan.

### **2.2 Kemitraan yang diusulkan – 25%**

#### **2.2.1 Kesesuaian Kemitraan**

- Kesesuaian Organisasi Utama terhadap topik penelitian dan tujuan proyek yang dipilih
- Kesesuaian mitra-mitra yang diusulkan terhadap topik penelitian dan tujuan proyek yang dipilih
- Komitmen terhadap prinsip-prinsip keadilan di dalam proses penulisan dan kegiatan-kegiatan proyek, seperti bukti akan desain bersama dan rencana untuk penulisan bersama

#### **2.2.2 Potensi Kemitraan**

- Potensi dari kemitraan yang diusulkan dalam menciptakan kesempatan untuk menghasilkan bentuk-bentuk teknologi atau transfer pengetahuan yang inovatif
- Potensi bagi manfaat lokal (keterampilan, jejaring, koneksi)

### **2.3 Strategi dampak – 25%**

#### **2.3.1 Relevansi dampak yang diusulkan terhadap kebijakan/inovasi**

- Kesesuaian dampak yang diusulkan bagi kebijakan penelitian atau bidang inovasi
- Kelayakan dan perlunya menghasilkan dampak di bidang kebijakan/inovasi
- Kesesuaian dari dampak yang diusulkan dengan kegiatan penelitian

#### **2.3.2 Kesesuaian strategi untuk mewujudkan dampak (termasuk rencana pemangku kepentingan)**

- Relevansi dan strategi dampak yang sesuai, berdasarkan apakah proyek ingin membuat dampak terhadap kebijakan atau inovasi
- Rencana pemangku kepentingan, termasuk pengintegrasian keterlibatan pemangku kepentingan dengan penelitian, dan strategi untuk melakukan promosi, dan/atau diseminasi hasil penelitian

#### **2.3.3 Kapasitas pelaksanaan untuk dampak**

- Peran dan tanggung jawab yang jelas dan dapat dilakukan, dan komitmen/kepemilikan dari setiap mitra peserta terhadap tujuan-tujuan dampak

- Kapasitas dari setiap mitra untuk menjalankan kegiatan mereka yang telah direncanakan untuk dampak

## 2.4 Responsivitas GEDSI – 25%

### 2.4.1 Desain dan tujuan penelitian responsif GEDSI

- Artikulasi dari cara-cara bagaimana proyek akan menangani ketidaksetaraan dan memajukan kesetaraan gender, hak-hak disabilitas atau inklusi sosial melalui desain penelitian

### 2.4.2 Metode dan proses responsif GEDSI

- Tingkat keterlibatan dengan kelompok-kelompok GEDSI melalui beberapa tahap penelitian, termasuk desain bersama dan pertimbangan-pertimbangan konsultasi
- Mengidentifikasi metodologi inklusi yang sesuai.

### 2.4.3 Hasil dan strategi dampak responsif GEDSI

- Mengidentifikasi keluaran-keluaran dan hasil-hasil penelitian yang diusulkan yang sesuai, bermanfaat, dan relevan.

## 8.2. Pengisian permohonan Tahap 2 Anda

Permohonan hanya akan diterima melalui Sistem Informasi Manajemen BRIN-KONEKSI (KONEKSI MISI) dan sistem Pendanaan BRIN.

Permohonan terdiri dari beberapa komponen:

### Organisasi utama Australia:

- **Proposal teknis:** Sebuah contoh menampilkan format permohonan untuk Tahap 2 Permohonan Hibah dapat ditemukan di [Lampiran 5](#); akan tetapi, Anda kan perlu mengisinya melalui KONEKSI MISI.
- **Rencana Kegiatan:** Sebuah format untuk menggambarkan rencana kegiatan Anda akan disediakan untuk pemohon yang diundang di KONEKSI MISI. Anda akan perlu mengunduh format tersebut, dan setelah mengisinya, berkas ini harus diunggah ke bagian yang relevan pada bagian permohonan daring Anda.
- **Proposal keuangan:** Sebuah format untuk menggambarkan anggaran untuk Permohonan Hibah Tahap 2 akan disediakan untuk pemohon yang diundang di KONEKSI MISI. Anda akan perlu mengunduh format tersebut, dan setelah mengisinya, berkas ini harus diunggah ke bagian yang relevan pada bagian permohonan daring Anda. Dokumen-dokumen pendukung untuk anggaran harus disimpan di *drive* pemohon dan BRIN-KONEKSI harus diberikan tautan untuk mengaksesnya.
- **Uji kelayakan:** Anda juga akan perlu menyelesaikan Penilaian Uji Kelayakan secara daring (universitas Australia, lembaga pemerintah Indonesia, universitas-universitas Indonesia yang diakui dan terdaftar oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia, dikecualikan dari mengisi formulir ini dengan memberikan konfirmasi dan pernyataan status lembaga mereka). Termasuk dalam uji ini adalah unsur keuangan dan anggaran.

### Organisasi utama Indonesia:

- **Unggah permohonan Anda ke Sistem BRIN:** Baik proposal teknis dan anggaran **harus diunduh** dari KONEKSI MISI dan kemudian diunggah ke sistem Pendanaan BRIN.
- Peneliti utama Indonesia **harus mendaftarkan** alamat email dari semua peneliti Indonesia di dalam konsorsium penelitiannya. **Setiap peneliti harus mengkonfirmasi** keikutsertaan mereka di dalam proyek dengan mengikuti tautan yang disediakan pada sistem Pendanaan BRIN.

### 8.3. Penilaian permohonan hibah

Permohonan Hibah Tahap 2 akan diproses menggunakan dua alur penilaian secara sinkronis yang merefleksikan kategori kriteria penilaian hibah: satu alur untuk penilaian umum dan uji kelayakan, dan yang lainnya tentang manfaat (merit) dari penelitian. Keduanya akan digabungkan dan diurutkan oleh Sekretariat, yang akan mengembangkan rekomendasi. Lihat tabel di bawah.

*Tabel 9: Penilaian gambaran umum permohonan hibah*

<b>Pernyataan Minat (Tahap 1)</b>
<b>Sekretariat</b> akan melakukan penilaian setiap organisasi yang menyerahkan Pernyataan Minat. Sekretariat akan menolak atau menyetujui konsep proyek berdasarkan kriteria penilaian EOI.
<b>Proposal Lengkap (Tahap 2)</b>
<b>LANGKAH 1: Sekretariat</b> Melakukan penilaian umum atas proposal, dan anggaran, uji kelayakan, dan pemeriksaan keamanan.
<b>LANGKAH 2: Penilaian ahli sejawat</b> Penilaian sejawat ahli tentang komponen teknis dilakukan oleh para ahli penelitian dari Indonesia dan Australia. Mereka akan menilai proposal teknis dan anggaran berdasarkan kriteria penilaian. Permohonan yang tidak lengkap tidak akan dinilai.
<b>Keputusan Hibah</b> Berdasarkan hasil penilaian ahli sejawat, Sekretariat akan menyusun sebuah daftar proposal peringkat-peringkat teratas untuk diajukan ke Komite Teknis BRIN - DFAT untuk mendapatkan persetujuan. Jika tidak terdapat keberatan, Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Australia akan kemudian mengesahkan pendanaan dan prioritas hibah yang berhasil.

Komite Kepatuhan Sekretariat akan melakukan uji kelayakan dan penilaian risiko ketaatan dari setiap organisasi yang menyerahkan permohonan hibah. Permohonan yang tidak memenuhi kriteria penilaian akan dikeluarkan dari penilaian lebih jauh pada tahap ini di dalam proses.

Semua permohonan Tahap 2 yang memenuhi persyaratan penghalang di dalam kriteria penilaian akan dikaji oleh ahli akademis dengan keahlian disiplin yang relevan. Sekelompok ahli terlebih dahulu akan dikumpulkan terdiri dari akademisi Indonesia dan Australia yang sesuai dengan bidang yang relevan, termasuk dengan keahlian disiplin Keanekaragaman Hayati Laut, keahlian responsif GEDSI, dan keahlian negara Indonesia. Kemudian, para ahli yang relevan dari kelompok ini akan diidentifikasi untuk masing-masing proposal hibah dan dinominasikan untuk membentuk kelompok Penilai Sejawat Ahli spesifik untuk masing-masing permohonan.

Para ahli akan diminta untuk menggunakan keahlian akademis mereka untuk menilai permohonan hibah berdasarkan kriteria penilaian. Semua penilai akan dipersyaratkan untuk mematuhi Pedoman Penilai Sejawat Skema Hibah Kolaboratif Bersama BRIN-KONEKSI dan melewati proses Konflik Kepentingan.

Sekretariat kemudian akan melaporkan ke Komite Teknis BRIN - DFAT untuk penilaian tidak keberatan akan rekomendasi hibah. Komite ini akan terdiri dari perwakilan dari Pemerintah Australia dan Pemerintah Indonesia.

DFAT dan BRIN kemudian akan menilai permohonan berdasarkan kebijakannya, menentukan pemohon yang berhasil dan membuat persetujuan akhir tentang permohonan hibah.

Undangan untuk para penilai ahli sejawat akan disediakan di situs BRIN dan KONEKSI yaitu <http://BRINKONEKSIJointCall> dan <https://pendanaan-risnov.brin.go.id> dari 21 Juni hingga 26 Juli 2024.

#### 8.4. Siapa yang akan menyetujui hibah?

Komite Teknis BRIN – DFAT sebagai pihak perwakilan yang kemudian akan mengambil keputusan akhir untuk menyetujui hibah berdasarkan rekomendasi dari Sekretariat.

Keputusan delegasi ini bersifat final dalam semua hal, termasuk:

- persetujuan hibah
- jumlah pendanaan hibah yang akan dianugerahkan.

Sekretariat memegang hak sepenuhnya untuk menawarkan yang kurang dibandingkan yang diinginkan pemohon. Pemohon dapat memilih untuk tidak melanjutkan dengan hibah yang ditawarkan ke mereka. Pemohon tidak dapat mengajukan banding atas keputusan akhir yang diambil oleh DFAT dan BRIN.

#### 8.5. Pemberitahuan hasil Tahap 2 (permohonan hibah)

Anda akan diberitahukan akan hasil dari permohonan Anda secara tertulis melalui email.

Jika Anda berhasil, Anda juga akan diberitahukan tentang segala bentuk ketentuan khusus yang disematkan ke hibah.

## 9. Permohonan hibah yang berhasil

### 9.1. Perjanjian Hibah

Jika Anda berhasil:

- Organisasi Utama Australia akan melakukan perjanjian hibah dengan KONEKSI.
- Organisasi Utama Indonesia akan melakukan perjanjian hibah dengan BRIN.

Syarat dan ketentuan standar untuk perjanjian hibah akan berlaku dan tidak dapat diubah. Segala bentuk ketentuan tambahan yang dilampirkan ke hibah akan diidentifikasi di dalam penawaran hibah atau selama masa negosiasi perjanjian hibah.

Catatan: Sekretariat mempersyaratkan setiap mitra yang diusulkan di dalam proyek terpilih untuk menyerahkan sebuah surat niat untuk menjadi mitra sub kontrak dari Organisasi Utama. Surat ini merupakan salah satu persyaratan yang diharuskan untuk kontrak.

BRIN dan KONEKSI akan menegosiasikan persetujuan dengan pemohon yang berhasil pada November 2024. Jika terdapat penundaan yang tidak beralasan di dalam menyelesaikan perjanjian hibah, penawaran hibah akan ditarik, dan hibah akan dianugerahkan ke pemohon yang berbeda.

Ketika penerima hibah gagal memenuhi kewajiban dari perjanjian hibah, BRIN dan KONEKSI dapat menahan atau menanggukhkan pendanaan kepada penerima hibah dan/atau mempersyaratkan penerima hibah untuk membayar kembali semua atau sebagian dari hibah. Tidak ada kompensasi yang harus dibayarkan untuk pemutusan dalam kondisi seperti ini.

Anda jangan membuat komitmen keuangan hingga perjanjian hibah telah dieksekusi oleh BRIN dan KONEKSI

## 9.2. Bagaimana hibah akan dibayarkan

Perjanjian hibah akan mencantumkan jumlah maksimum hibah yang akan dibayarkan.

BRIN dan KONEKSI akan memberikan pembayaran awal pengesekusian perjanjian hibah setelah menerima faktur (*invoice*) yang valid. Kami akan melakukan pembayaran-pembayaran berikutnya, yang dijelaskan di dalam perjanjian hibah, secara bertahap berdasarkan laporan interim Anda, termasuk pelunasan akhir, dan berdasarkan penerimaan faktur yang sah.

Hibah akan dianugerahkan dalam mata uang yang tercantum dalam anggaran (baik Dolar Australia atau Rupiah). Anda bertanggungjawab atas segala bentuk perbedaan keuangan yang mungkin terjadi sejak saat penyerahan permohonan hingga saat proyek sedang berlangsung, karena adanya fluktuasi nilai tukar.

## 9.3. Variasi perjanjian hibah

Kami menyadari kejadian-kejadian tidak diinginkan dapat mempengaruhi perkembangan proyek. Dalam hal seperti ini, Anda dapat mengajukan variasi proyek, antara lain:

- perubahan tonggak pencapaian proyek tapi konsisten dengan tujuan awal proyek
- perpanjangan kerangka waktu yang wajar untuk penyelesaian proyek.

Skema Hibah Kolaboratif Bersama BRIN-KONEKSI tidak memperbolehkan peningkatan terhadap jumlah dana hibah yang telah disetujui

Jika Anda ingin mengusulkan perubahan pada perjanjian hibah, Anda harus melakukannya dalam bentuk tertulis sebelum tanggal berakhirnya perjanjian hibah. Hubungi Sekretariat untuk informasi di [cfpjointcallbrin@koneksi-kpp.id](mailto:cfpjointcallbrin@koneksi-kpp.id) untuk informasi lebih lanjut. Sekretariat tidak akan mempertimbangkan perubahan setelah tanggal berakhirnya perjanjian hibah.

Anda tidak dapat berasumsi bahwa permohonan variasi akan berhasil. Sekretariat akan mempertimbangkan permintaan Anda berdasarkan faktor-faktor seperti:

- bagaimana variasi ini akan mempengaruhi hasil-hasil proyek
- konsistensi terhadap tujuan kebijakan keanekaragaman hayati dan segala kebijakan terkait dari departemen
- perubahan waktu pembayaran hibah
- ketersediaan dana program.

## 9.4. Pengumuman hibah publik

Jika berhasil, hibah Anda akan dimasukkan ke dalam situs KONEKSI dan BRIN dalam waktu 21 hari dari tanggal mulai berlaku.

## 9.5. Umpan Balik

Jika Anda tidak berhasil, Anda dapat meminta umpan balik dari Sekretariat dalam waktu satu bulan setelah diberitahukan akan hasilnya. Sekretariat akan memberikan umpan balik dalam bentuk tertulis dalam waktu 3 bulan umpan balik dimintakan.

# 10. Mempersiapkan Mulainya Hibah Anda

## 10.1. Pemberian dalam Jumlah Tetap (*Fixed Amount Awards*)

Skema BRIN-KONEKSI Panggilan Bersama mengadopsi pendekatan *Fixed Amount Awards* (FAA) terhadap penyaluran pembayaran hibah. Berdasarkan pendekatan ini, pembayaran bertahap akan dilakukan berdasarkan persetujuan atas 'pencapaian' – atau pelaksanaan yang telah disepakati antara KONEKSI dan BRIN dengan setiap penerima hibah. Ini memungkinkan fleksibilitas yang lebih besar bagi

mitra di dalam mengelola hibah menggunakan mekanisme keuangan internal mereka sendiri berdasarkan standar akunting yang dapat diaudit dan menghindari membebani mereka secara berlebihan dengan pelaporan keuangan yang mendetail.

FAA berfokus terutama pada keluaran (*output*) dan hasil, di mana nilai hibah kepada organisasi penerima (penerima hibah) didasarkan pada jumlah tetap yang telah disepakati dan pembayaran tidak didasarkan pada biaya yang sebenarnya yang dibebankan ke penerima hibah. Akuntabilitas penerima hibah utamanya berdasarkan pada kinerja dan hasil.

FAA sesuai digunakan ketika pekerjaan yang akan dilakukan dapat dinilai dengan tingkat kepastian tertentu. Contoh mekanisme yang tepat untuk menentukan nilai yang sesuai mencakup pengalaman entitas dengan jenis pekerjaan serupa untuk hasil dan biaya yang dapat diprediksi dengan andal, atau entitas dapat dengan mudah mendapatkan estimasi harga (contoh, melalui lelang, penawaran, katalog) untuk unsur-unsur biaya yang signifikan.

Karakteristik FAA antara lain adalah:

- **Jumlah ditentukan sebelumnya:** hibah menyebutkan jumlah tetap dari uang yang akan disediakan untuk penerima hibah. Jumlah ini ditentukan selama proses permohonan hibah dan disepakati oleh BRIN-KONEKSI dan penerima hibah.
- Penerima hibah dibayarkan jumlah yang tepat seperti dinyatakan saat mencapai pencapaian, tanpa melihat apakah mereka mengeluarkan lebih atau kurang untuk menyelesaikannya.
- Pembayaran dilakukan berdasarkan pencapaian yang memuaskan. Verifikasi biaya yang sebenarnya bukan menjadi persyaratan bagi pembayaran dan laporan keuangan tidak diperlukan.
- **Keluwesan anggaran:** penerima hibah memegang kebijaksanaan sendiri untuk mengalokasikan ulang secara wajar dana hibah selama pelaksanaan program sesuai dengan kebutuhan proyek, selama tujuan program secara keseluruhan dapat diwujudkan sesuai dengan anggaran yang dialokasikan.

Proses

- **Penetapan Anggaran Hibah:** Anggaran hibah yang diusulkan haruslah ditetapkan sebagai hal yang adil dan wajar. Ini melibatkan sebuah kajian dan analisis usulan anggaran yang menyeluruh.
- **Pemastian Jumlah Hibah:** Setelah anggaran hibah telah disetujui, jumlah yang dianugerahkan sudah pasti. Jumlah ini kemudian dialokasikan ke berbagai pencapaian proyek.
- **Pengalokasian Pembayaran Pencapaian:** Pembayaran pencapaian adalah jumlah yang telah ditentukan/ditulis sebelumnya yang sudah pasti untuk setiap pencapaian. Jumlah ini akan tetap sama tanpa memandang biaya sebenarnya yang dikeluarkan untuk mewujudkan pencapaian tersebut.
- **Jumlah Hibah telah Ditentukan:** Karena jumlah hibah telah ditentukan, maka pelaporan biaya atas pengeluaran yang sebenarnya tidaklah diperlukan.

Implikasi bagi Pelaporan Keuangan, Anggaran, dan Penyaluran

**Pelaporan Keuangan:**

- Penyerahan sebuah laporan keuangan dengan perincian biaya per item, lengkap dengan tanda terima pengeluaran, tidak menjadi persyaratan bagi pembayaran hibah dan tidak dipersyaratkan untuk diserahkan ke KONEKSI.
- Penerima hibah BRIN-KONEKSI diharuskan untuk merekam semua transaksi keuangan hibah dan menyusun sebuah laporan keuangan sesuai dengan persyaratan dan praktik yang ada di lembaga mereka. KONEKSI dan BRIN berhak menentukan untuk mengkaji laporan tersebut ketika diminta.

- Para Penerima hibah BRIN-KONEKSI secara efektif mengelola alokasi hibah untuk memastikan bahwa jumlah hibah yang telah ditentukan sebelumnya ini menutupi biaya-biaya yang diperlukan untuk mewujudkan pencapaian.

**Anggaran:**

- Mekanisme FAA memberikan keleluasaan yang sesuai bagi penerima hibah untuk mengalokasikan ulang dana di antara kategori-kategori anggaran, selama total anggaran yang disetujui dan tujuan-tujuan serta keluaran-keluaran (*outputs*) tetap tidak berubah.

**Pencairan:**

- Penerima hibah diharuskan untuk mematuhi kebijakan dan prosedur lembaga mereka sendiri di dalam pencairan dana hibah.
- Mekanisme FAA memberikan keleluasaan yang sesuai kepada penerima hibah untuk mencairkan pembayaran untuk memenuhi kebutuhan yang sebenarnya yang muncul selama pelaksanaan proyek. Akan tetapi, jika biaya sebenarnya melebihi jumlah hibah, penerima hibah akan bertanggungjawab untuk menutupi biaya tambahan ini.
- Keleluasaan ini tidak termasuk pembayaran yang ditujukan untuk biaya-biaya yang tidak diizinkan, seperti dijabarkan di Pedoman Keuangan Skema Hibah Kolaboratif Bersama BRIN-KONEKSI

## 10.2. Melibatkan mitra

Organisasi Utama bertanggungjawab untuk melibatkan secara hukum semua mitra, sebagai sebuah organisasi. Keterlibatan dapat berupa sub kontrak dengan sebuah organisasi mitra. Organisasi Utama yang memegang akuntabilitas untuk melakukan uji kelayakan atas semua mitra. Organisasi Utama direkomendasikan untuk melakukan uji kelayakan kepada semua mitranya.

## 10.3. Asuransi ganti rugi

Untuk Organisasi Utama Australia, di saat Anda mempersiapkan kemitraan Anda, direkomendasikan untuk Anda memahami persyaratan bagi organisasi Anda akan asuransi ganti rugi profesional. Sebagai contoh, beberapa universitas Australia mengharuskan para individunya untuk memiliki status hukum atau asuransi ganti rugi profesional. Beberapa asosiasi profesional Australia memberikan cakupan ganti rugi. Silakan lihat di bawah sumber tentang Asuransi Ganti Rugi Profesional <https://www.acs.org.au/professionalrecognition/ict-liability-insurance.html>, yang meliputi:

- Ganti Rugi Profesional (Asuransi Kesalahan & Penghilangan Tanggung Jawab) – \$10 juta
- Tanggung Jawab Publik & Tanggung Jawab Produk (Asuransi Tanggung Jawab Gabungan Umum) – \$20 juta

## 10.4. Gambaran Umum proses etika/perizinan

Semua BRIN-KONEKSI Panggilan Bersama diharuskan untuk mendapatkan izin etika dan perizinan penelitian. Ini berlaku untuk semua warga negara Indonesia (termasuk mereka yang dipekerjakan oleh lembaga Indonesia dan lembaga Australia). Etika dan perizinan ini merupakan satu proses yang dikelola oleh BRIN. Izin etika dikeluarkan oleh BRIN atas basis sebuah proyek penelitian. Perizinan penelitian dikeluarkan kepada individu yang terdaftar di proyek. Warga negara Indonesia diharuskan untuk menyerahkan izin etikanya (tidak akan dikeluarkan bersamaan dengan perizinan). Semua penerima hibah harus mengikuti peraturan izin etika BRIN (<https://klirenetik.brin.go.id/berkas-digital>), termasuk persyaratan terkait data dan keluaran-keluarannya.

Proyek penelitian yang berhasil didorong untuk menggunakan layanan dipercepat dari Sekretariat untuk mendapatkan perizinan penelitian agar dapat memulai penelitian Anda tepat waktu.

**Catatan:** Ada biaya terkait dengan perizinan penelitian ini. Proyek yang mengikutsertakan Organisasi Penelitian BRIN sebagai anggota konsorsiumnya dapat memohonkan pembebasan atas biaya ini.

## 11. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan hibah

### 11.1. Tanggung Jawab Anda

Jika ada menerima hibah, Anda harus menyerahkan sebuah laporan kegiatan hibah sesuai dengan kerangka waktu yang ada di perjanjian hibah. Contoh format dari laporan ini akan disediakan oleh Sekretariat. Sekretariat akan mengharapkan Anda melaporkan tentang:

- Perkembangan terhadap pencapaian proyek yang telah disepakati, termasuk GEDSI, seperti yang tercantum di dalam perjanjian hibah Anda
- perkembangan terhadap pendalaman hubungan secara aktif dan perkembangan proyek Anda
- kontribusi para peserta secara langsung yang terkait proyek
- keterlibatan para pemangku kepentingan.

Anda juga akan bertanggungjawab untuk:

- memenuhi syarat dan ketentuan dari perjanjian hibah dan mengelola serta mempromosikan kegiatan secara efisien dan efektif
- taat terhadap persyaratan-persyaratan penyimpanan catatan, pelaporan, dan pembebasan seperti yang dijabarkan di perjanjian hibah
- semua pengaturan administrasi terkait dengan proyek termasuk pengaturan visa dan perjalanan, biaya visa, pajak bandara, transportasi darat, asuransi perjalanan dan kesehatan bagi peserta proyek dengan asuransi kesehatan dan rumah sakit yang meliputi untuk luar negeri dan di Australia bagi pengunjung yang bukan bagian dari *Medicare* (termasuk biaya evakuasi dan kematian) dan asuransi yang diperlukan bagi peralatan dan biaya akomodasi serta pengaturannya
- asuransi lainnya, termasuk kompensasi pekerja, sesuai yang dipersyaratkan oleh UU dan ganti rugi profesional, asuransi kesehatan dan tanggung jawab publik, sesuai dengan persyaratan proyek
- mematuhi semua perundang-undangan nasional dan internasional yang berlaku.

### 11.2. Tanggung Jawab Sekretariat

Sekretariat akan:

- memenuhi syarat dan ketentuan yang disebutkan di dalam perjanjian hibah
- menyediakan administrasi hibah tepat waktu
- mengevaluasi kinerja penerima hibah
- menyediakan dukungan teknis terkait permasalahan kemitraan, dampak dan GEDSI.

Sekretariat akan memonitor perkembangan proyek Anda dengan menilai laporan-laporan yang diserahkan Organisasi Utama, mungkin menghadiri acara-acara proyek dan melakukan kunjungan lokasi untuk mengkonfirmasi detail dari laporan jika diperlukan. Sesekali Sekretariat mungkin perlu memeriksa kembali klaim yang diberikan, atau mengajukan audit independen atas klaim dan pembayaran yang dilakukan.

Pendanaan yang dianugerahkan oleh Sekretariat kepada organisasi Anda tidak berarti bahwa *Department of Foreign Affairs and Trade* dan BRIN mendukung pandangan penerima hibah yang terlibat di dalam kegiatan pendanaan.

### 11.3. Persyaratan Pelaporan dan Keluaran BRIN-KONEKSI Panggilan Bersama

Tujuan utama dari BRIN-KONEKSI Panggilan Bersama adalah untuk mendanai penelitian. Sekretariat bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam persyaratan pelaporannya. Proses kemitraan dan pengalaman dalam menyusun dan melaksanakan penelitian serta pelaksanaan penelitian dan berbagi hasil penelitian adalah hal-hal yang menjadi perhatian Sekretariat. Siklus hibah dimulai ketika

Organisasi Utama menandatangani perjanjian hibah. Di bawah adalah gambaran umum singkat tentang persyaratan dan tanggung jawab:

**Tabel 10: Persyaratan pelaporan**

Persyaratan	Jatuh Tempo	Pihak yang Bertanggungjawab
Perkembangan Terkini per Kuartal	Akhir dari kuartal tahun pertama dan setiap kuartal selama masa hibah	Organisasi Utama Australia berkolaborasi dengan Organisasi Utama Indonesia dan para mitra
Rencana Kemitraan	Akhir dari Kuartal Pertama tahun Pertama	Organisasi Utama Australia berkolaborasi dengan Organisasi Utama Indonesia dan para mitra
Pemeriksaan Kesehatan Kemitraan	Pada bulan pertama dan setiap bulan ke 10 setelahnya	Organisasi Utama Australia <b>dan</b> Indonesia, dan setiap mitra di dalam kemitraan penelitian
Laporan Keuangan BRIN	Sebelum meminta pembayaran cicilan	Organisasi Utama Indonesia harus melaporkan keuangannya secara eksklusif untuk hibah BRIN yang telah disetujui. Pelaporan keuangan untuk organisasi Utama Australia tidak diperlukan di bawah Hibah KONEKSI ini
Laporan akhir keuangan BRIN	Pada akhir masa periode penelitian	Organisasi Utama Indonesia
Laporan akhir BRIN	Empat Belas (14) hari sebelum berakhirnya Hibah.	Organisasi Utama Indonesia

**Keluaran yang harus dihasilkan oleh Organisasi Utama Indonesia, atas ketentuan Pemerintah Indonesia:**

1. Ketua periset memiliki 2 (dua) publikasi yang ditulis bersama mitra riset sebagai 1st author (penulis pertama) dan/ atau corresponding author yang diterima (*accepted*) pada jurnal ilmiah internasional bereputasi menengah atau tinggi; dan/ atau
2. Kekayaan Intelektual dengan status minimal terdaftar; dan
3. Komitmen industri yang dituangkan dalam surat pernyataan kesediaan (*Letter of Intent*) mengembangkan produk riset menuju komersialisasi

**11.3.1. Laporan Perkembangan per Kuartal KONEKSI**

Laporan pembaruan perkembangan per Kuartal KONEKSI diharuskan bagi Organisasi Utama Australia yang berkolaborasi dengan Organisasi Utama dan mitra-mitra Indonesia.

Laporan perkembangan per Kuartal KONEKSI ditujukan untuk memberikan informasi tepat waktu akan perkembangan kegiatan, risiko-risiko penelitian, keluaran-keluaran kunci, dan 'jangkauan' dari masing-masing keluaran di antara 'pengguna pengetahuan' – perantara, pembuat kebijakan, kelompok-kelompok industri atau jejaring dan koalisi. Melacak 'jangkauan' atau 'keterlibatan' dengan para pelaku ini merupakan yang sangat penting guna memahami sebaik apa posisi sebuah penelitian

kolaboratif untuk mempengaruhi kebijakan (K2P) atau praktik inovatif (K2I). 5 pertanyaan pemantauan berikut akan dijawab selama proses pelaksanaan hibah:

- Apakah kita melakukan apa yang diharapkan?
- Tantangan apa yang mempengaruhi proyek penelitian kita?
- Bagaimana kita bekerja sama?
- Bagaimana kita melibatkan para pemangku kepentingan terkait, jejaring, dan potensi pengguna dari kegiatan-kegiatan penelitian kita?
- Tanda-tanda penyerapan, penggunaan, dan pengaruh apa yang telah kita lihat?

### 11.3.2. Rencana Kemitraan KONEKSI

Rencana Kemitraan KONEKSI diharuskan bagi Organisasi Utama Australia yang berkolaborasi dengan Organisasi Utama dan mitra-mitra Indonesia.

Rencana Kemitraan KONEKSI mendorong para mitra untuk mempertimbangkan bagaimana mereka akan menangani permasalahan yang ada di setiap pilar rencana kemitraan, dan indikator apa yang akan dikembangkan tim proyek untuk mengukur keberhasilan kegiatan dan keterlibatan tim. Dalam kuartal pertama dari hibah yang berhasil, rencana ini sudah dibuat secara bersama dengan semua mitra dan disesuaikan secara khusus untuk memastikan keberhasilan proyek penelitian. Serangkaian pertanyaan dikembangkan oleh Sekretariat untuk memandu proses ini seperti yang dijelaskan di bagian [6.2 Rencana Kemitraan](#). Sekretariat akan memberikan sesi-sesi informatif dan lokakarya-lokakarya untuk mendukung pengembangan Rencana Kemitraan ini dalam kuartal pertama masa hibah.

### 11.3.3. Pemeriksaan Kesehatan Kemitraan

Pemeriksaan Kesehatan Kemitraan dipersyaratkan dari organisasi-organisasi utama Australia dan Indonesia, serta dari para mitra di kemitraan penelitian.

Sebuah daftar periksa di [Lampiran 6 – Pemeriksaan Kesehatan Kemitraan](#) disusun berdasarkan 4 pilar kunci kemitraan: Konteks, Hubungan, Sumber Daya dan Proses Kerja untuk diisikan oleh setiap mitra di dalam kemitraan penelitian.

### 11.3.4. Laporan Keuangan BRIN

Organisasi utama Indonesia harus memberikan laporan keuangan secara eksklusif hanya untuk hibah yang disetujui dari BRIN. Pelaporan keuangan untuk organisasi mitra Australia di bawah KONEKSI tidaklah diperlukan. Sebuah laporan keuangan yang menunjukkan **setidaknya 80% dari hibah** telah digunakan menjadi persyaratan bagi organisasi utama Indonesia **untuk memohon cicilan pembayaran berikutnya**.

### 11.3.5. Laporan Akhir Keuangan BRIN

Sebuah laporan akhir keuangan menunjukkan bagaimana hibah BRIN telah digunakan akan diserahkan oleh organisasi utama Indonesia pada akhir periode penelitian.

### 11.3.6. Laporan Akhir BRIN

Sebuah laporan akhir proyek penelitian akan diserahkan oleh organisasi utama Indonesia 14 hari sebelum akhir dari periode penelitian yang telah ditentukan. Semua keluaran yang dihasilkan dari proyek harus memasukkan logo BRIN dan LPDP. Penggunaan logo KONEKSI harus mengikuti Pedoman KONEKSI.

## 12. Kejujuran

Sekretariat akan memastikan bahwa proses hibah adil, sesuai dengan pedoman yang telah diterbitkan, memasukkan pengaman-pengaman yang terhadap penipuan, kegiatan yang melanggar hukum dan perlakuan lainnya yang tidak pantas.

**Catatan:** Sekretariat memegang hak untuk merevisi Pedoman BRIN-KONEKSI Panggilan Bersama. Ketika ini terlaksana, pedoman yang telah direvisi tersebut akan diterbitkan di situs KONEKSI dan BRIN.

### 12.1. Keluhan dan proses umpan balik pemohon

Sekretariat akan menampilkan semua pertanyaan yang disampaikan ke Sekretariat ke halaman *Frequently Asked Questions* (Pertanyaan yang sering ditanyakan) di situs KONEKSI.

Semua keluhan tentang proses hibah harus disampaikan secara tertulis kepada [cfpjointcallbrin@koneksi-kpp.id](mailto:cfpjointcallbrin@koneksi-kpp.id).

Sekretariat tidak akan memberikan umpan balik kepada pemohon yang tidak berhasil pada tahap Eol.

Sekretariat hanya akan memberikan umpan balik kepada pemohon hibah yang tidak berhasil di Tahap 2 yang mengajukan permintaan umpan balik. Terdapat 3 komponen umpan balik, diberi nilai untuk membantu pemohon untuk mengidentifikasi posisinya permohonannya secara keseluruhan. Sekretariat akan memberikan umpan balik yang diajukan dalam waktu 3 bulan sejak adanya email permohonan.

Tabel di bawah memberikan contoh umpan balik yang diberikan Sekretariat dari penilaian peninjau sejawat untuk sebuah proposal penelitian. Sekretariat akan memberikan informasi tentang rangking kuartil dari setiap kriteria. Kuartil satu merujuk ke 75–100% dari permohonan yang tidak berhasil, yang kedua merujuk ke 50–75% dari permohonan yang tidak berhasil, ketiga merujuk ke 25–50% dari permohonan yang tidak berhasil dan yang keempat merujuk ke 25% teratas dari permohonan yang tidak berhasil. Informasi ini didasarkan dari formulir nilai penilaian rekan sejawat ahli.

**Tabel 11: Contoh Umpan Balik Sekretariat**

Judul Proposal	Penelitian ABC				
Pemohon	Dr XYZ	Email:			
Kriteria Penilaian	Pilihan Topik dan Mutu Proyek	Kemitraan yang Diusulkan	Strategi Dampak	Daya Tanggap GEDSI	Nilai Keseluruhan
Nilai 1					
Nilai 2					
Rangking Keseluruhan	Kuartil keempat dari permohonan yang tidak berhasil dalam putaran skema				

### 12.2. Konflik Kepentingan

Bentuk konflik kepentingan apa pun dapat mempengaruhi kinerja hibah. Mungkin akan ada konflik kepentingan, atau dianggap sebagai konflik kepentingan, jika Departemen Luar Negeri dan Perdagangan, Pemerintah Indonesia, atau siapa saja anggota komite penilaian dan/atau Anda atau staf Anda:

- memiliki hubungan profesional, komersial, atau pribadi dengan pihak yang dapat mempengaruhi proses pemilihan permohonan, seperti misalnya seorang pegawai negeri Australia atau Indonesia
- memiliki hubungan dengan sebuah organisasi yang mungkin ikut campur atau membatasi pemohon untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang diusulkan dengan adil dan independen, atau
- memiliki hubungan dengan, kepentingan dalam, sebuah organisasi yang mana ia akan menerima keuntungan pribadi jika organisasi tersebut mendapatkan pendanaan di bawah hibah keanekaragaman hayati ini.

Anda akan diminta untuk mendeklarasikan, sebagai bagian dari permohonan Anda, segala bentuk atau yang dianggap bentuk konflik kepentingan atau yang, sejauh sepengetahuan Anda, memang tidak ada konflik kepentingan.

Jika Anda kemudian mengidentifikasi terdapat konflik kepentingan atau potensi untuk itu atau yang mungkin muncul terkait dengan sebuah permohonan hibah, Anda harus menginformasikan BRIN-KONEKSI secara tertulis segera. Anggota komite dan pejabat lainnya termasuk pengambil keputusan juga harus mendeklarasikan segala bentuk konflik kepentingan.

## Lampiran

### Lampiran 1 – Peta Topik

## BRIN-KONEKSI PANGGILAN BERSAMA

### Bioekonomi Indonesia: Memaksimalkan Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Laut yang Berkelanjutan 2024

Peta topik berikut mengidentifikasi topik-topik prioritas bagi Pemerintah Indonesia terkait permasalahan bioekonomi. Hanya topik-topik yang masuk ke dalam kategori-kategori ini yang akan memenuhi persyaratan. Fokus penelitian memberikan contoh akan jenis penelitian yang akan didanai. Keselarasan yang kuat dengan contoh fokus penelitian direkomendasikan.

KONEKSI-BRIN menyambut permohonan-permohonan proyek penelitian di bidang-bidang berikut:

Topik	Contoh fokus penelitian
Penggunaan keanekaragaman hayati untuk pangan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penelitian untuk <b>mengidentifikasi</b> dan <b>mengembangkan</b> teknologi dan praktik untuk mendapatkan produk-produk laut untuk dikembangkan sebagai sumber daya makanan yang berkelanjutan dan menilai <b>dampak</b> dan <b>mekanisme</b> atau penggunaan sumber daya terhadap masyarakat dan ekosistem</li><li>• Penelitian untuk <b>mengidentifikasi</b> dan <b>mengembangkan</b> teknologi berkelanjutan bagi pengolahan potensi keanekaragaman hayati laut untuk pangan</li><li>• Penelitian untuk <b>mengidentifikasi</b> dan <b>mengembangkan</b> teknologi untuk pengemasan, penyimpanan dan pendistribusian makanan yang berkelanjutan dengan menggunakan bahan-bahan dari keanekaragaman hayati laut</li><li>• Penelitian untuk <b>mengidentifikasi</b> dan <b>mengembangkan</b> optimasi teknologi dan data untuk mendukung ketahanan dan ketangguhan pangan melalui penggunaan keanekaragaman hayati laut</li></ul>
Penggunaan keanekaragaman hayati untuk kesehatan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penelitian untuk <b>mengidentifikasi</b>, <b>mengeksplorasi</b> dan <b>mengembangkan</b> potensi senyawa pada biota laut bagi pengembangan obat-obatan dan dampak keberlanjutannya bagi masyarakat dan ekosistem</li><li>• Penelitian untuk <b>mengidentifikasi</b>, <b>mengeksplorasi</b> dan <b>menggunakan</b> keanekaragaman hayati laut bagi pengembangan vaksin dan untuk beragam penyakit, seperti penyakit menular, kanker dan penyakit degeneratif</li></ul>
Penggunaan keanekaragaman hayati untuk energi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penelitian untuk <b>mengidentifikasi</b>, <b>mengeksplorasi</b> dan <b>menggunakan</b> biota laut (mikro alga, makro alga, plankton, phytoplankton) untuk menghasilkan bahan bakar bio (biodiesel dan bioethanol), biogas, hidrogen dan bioremediasi laut serta dampak keberlanjutannya bagi masyarakat dan ekosistem</li><li>• Penelitian untuk teknologi <i>monitoring</i> dan pengawasan untuk menguji kelayakan energi terbarukan yang didapatkan dari keanekaragaman hayati laut di daerah perdesaan dan terpencil</li></ul>

## Lampiran 2 – Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)<sup>15</sup>

TKT 1	<b>Riset Dasar.</b> Riset keilmuan awal telah dilakukan dan dilaporkan. Prinsip telah dipostulasikan dan diamati secara kualitatif. Fokus kepada penemuan baru dan bukan penerapan. <b>Catatan:</b> Skema hibah kolaborasi ini tidak mendanai hal ini.
TKT 2	<b>Riset Dasar.</b> Formulasi konsep dan/atau penerapan formulasi. Penerapan praktis awal diidentifikasi. Potensi materi atau proses untuk memecahkan masalah, memenuhi kebutuhan atau mendapatkan penerapannya dikonfirmasi. <b>Catatan:</b> Skema hibah kolaborasi ini tidak mendanai hal ini.
TKT 3	<b>Riset Dasar.</b> Fungsi Penting atau Pembuktian Konsep Dilakukan. Maju ke riset terapan dan pengembangan tahap awalnya dimulai. Studi dan pengukuran laboratorium memvalidasi prediksi analisis dari berbagai unsur dari teknologi. <b>Catatan:</b> Skema hibah kolaborasi ini tidak mendanai hal ini
TKT 4	<b>Riset Terapan.</b> Testing / Validasi Komponen/Proses Prototipe Alfa dalam Laboratorium: Desain, pengembangan, dan pengujian laboratorium akan komponen/proses. Hasil memberikan bukti bahwa sasaran kinerja mungkin bisa didapatkan berdasarkan sistem proyek atau dimodelkan.
TKT 5	<b>Riset Terapan.</b> Validasi proses dari komponen dan/atau sub sistem terwujud di dalam lingkungan yang relevan.
TKT 6	<b>Riset Terapan.</b> Demonstrasi prototipe sistem/proses di dalam lingkungan yang relevan (tingkat sistem prototipe beta).
TKT 7	<b>Riset Pengembangan.</b> Sistem prototipe diverifikasi: demonstrasi prototipe sistem/proses di lingkungan operasional (tingkat sistem prototipe beta).
TKT 8	<b>Riset Pengembangan.</b> Sistem dimasukkan ke Desain Komersial: sistem/proses yang sebenarnya lengkap dan handal melalui pengujian dan demonstrasi (demonstrasi pra komersial).
TKT 9	<b>Riset Pengembangan.</b> Sistem terbukti dan siap untuk Pengembangan Komersial Sepenuhnya: Sistem yang sebenarnya terbukti melalui keberhasilan penggunaan di lingkungan operasional dan siap untuk digunakan secara komersial sepenuhnya.

<sup>15</sup> Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi

### Lampiran 3 – Penilaian Uji Kelayakan

Kedua Organisasi Utama (dari Australia **dan** Indonesia) diharuskan untuk menyerahkan penilaian uji kelayakan ini di Tahap 2 (proposal lengkap)

#### Penafian atau *Disclaimer*

Jika organisasi Anda adalah sebuah lembaga pendidikan Australia, perguruan tinggi Indonesia (diakui dan terdaftar pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi), dan insitusi pemerintah Indonesia, Anda dikecualikan dari proses uji kelayakan Sekretariat. Untuk mengkonfirmasi status organisasi Anda sebagai Lembaga Pendidikan Australia, perguruan tinggi Indonesia (diakui dan terdaftar pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi), dan insitusi pemerintah Indonesia, silakan beri tanda centang di kotak di bawah, cukup isi Indikator Nomor 1 untuk memastikan organisasi/lembaga Anda terdaftar di daftar penyedia pendidikan tinggi Australia dan menandatangani bagian pernyataan di bawah dari formulir ini.

Nama resmi Organisasi Utama:	
Organisasi-Organisasi Mitra:	
Judul Penelitian:	
Periode Hibah:	
Lokasi Penelitian:	

Organisasi / lembaga kami terdaftar dan tunduk terhadap mekanisme-mekanisme standar dan akuntabilitas ketaatan kebijakan Australia dan Indonesia.

No.	Indikator	Respons Pemohon	Bukti/Dokumen Pendukung
1	<p><b>Pendaftaran hukum organisasi</b></p> <p>Sekretariat mengharuskan hal ini untuk memverifikasi legitimasi Pemohon</p> <p>Jika organisasi/lembaga Anda adalah sebuah lembaga pendidikan Australia, mohon konfirmasi apabilatelaherdaftar di Registrasi Nasional   Instansi Mutu dan Standar Pendidikan Tersier (teqsa.gov.au)</p>	<p>Mohon berikan jawaban yang mendetail dan menyeluruh untuk setiap indikator. Ini akan memungkinkan Sekretariat untuk menilai kapasitas organisasi Anda sepenuhnya dalam mengelola hibah dan memberikan kami kepercayaan tentang risiko-risiko terkait dengan kemitraan dengan organisasi Anda. Jika Anda hanya memberi jawaban 'Ya' atau 'Tidak' tanpa penjelasan lebih lanjut, maka ini dianggap tidak memadai, dan Sekretariat dapat melihat organisasi Anda sebagai risiko tinggi untuk kemitraan</p>	<p>Mohon berikan dokumentasi pendukung atau tautan untuk informasi yang dapat mendukung jawaban Anda</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pendaftaran lembaga dari badan pemerintah / akreditasi yang relevan</li> <li>Jika organisasi beroperasi di Australia, informasi pendaftaran seperti <i>Australian Business Number (ABN)</i>, <i>Australian Company Number (ACN)</i>, <i>Indigenous Corporation Number (ICN)</i>, atau perincian pendaftaran Badan Amal dan Nirlaba Australia</li> <li>Nomor Pokok Wajib Pajak</li> </ol>
2	<p><b>Alamat fisik dan situs internet resmi</b></p> <p>Sekretariat mengharuskan penentuan keberadaan Pemohon dengan mendapatkan alamat fisiknya serta situs internet resminya yang menjadi sumber informasi primer tentang organisasi. Ini memungkinkan Sekretariat untuk menilai keselarasan organisasi dengan tujuan-tujuan Sekretariat dan mendapatkan wawasan tentang transparansi dan komitmennya terhadap pelibatan publik</p>		<ol style="list-style-type: none"> <li>Alat fisik sekarang ini</li> <li>Situs Internet resmi</li> </ol>
3	<p><b>Pengalaman organisasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Segala bentuk informasi kinerja terkini dan relevan (contoh, evaluasi dan kajian eksternal atau independen atau referensi dari profesional)</li> <li>Daftar kegiatan-kegiatan atau proyek-proyek terkini yang mendemonstrasikan kemitraan dan kolaborasi dengan organisasi lainnya atau detail tentang pengaturan-pengaturan sub-hibah</li> </ul>		<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan evaluasi independen atau surat referensi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Surat ini harus memverifikasi pekerjaan atau hibah yang pernah dilakukan sebelumnya.</li> <li>Daftar kegiatan atau tautan ke publikasi tentang proyek-proyek sebelumnya</li> </ol>

4	<p><b>Dokumen dan pelaksanaan kebijakan organisasi yang relevan</b></p> <p>Sekretariat diharuskan untuk memastikan bahwa dana hibah yang diberikan ke organisasi yang mendemonstrasikan tata kelola yang kuat, perilaku beretika, dan komitmen untuk mencegah penipuan dan korupsi yang sejalan dengan misi dan nilai-nilai DFAT dan BRIN.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah organisasi memiliki dokumen-dokumen berikut: Kebijakan Administrasi Umum, Kebijakan Akuntansi dan Keuangan, Kebijakan Pengadaan, Kode Perilaku, Kebijakan Pengendalian Penipuan, Kebijakan Anti Korupsi dan Suap, dan Kebijakan Konflik Kepentingan?</li> <li>• Apakah kepemimpinan senior, termasuk dewan pimpinan, mendemonstrasikan komitmen terhadap kebijakan-kebijakan ini melalui menaati dan mempromosikannya?</li> <li>• Apakah dokumen-dokumen kebijakan ini dengan mudah dapat diakses semua pegawai?</li> <li>• Apakah dokumen-dokumen kebijakan ini secara berkala dikaji dan diperbaharui untuk memastikan kejelasan dan relevansinya?</li> <li>• Apakah para pegawai, termasuk dewan pimpinan, mengakui pemahaman dan komitmen mereka untuk menaati kebijakan-kebijakan ini?</li> <li>• Apakah organisasi melakukan sesi-sesi pelatihan dan program orientasi secara teratur untuk memastikan para pegawai memahami kebijakan-kebijakan ini?</li> <li>• Apakah organisasi mengirimkan pengingat secara teratur dan hal terkini tentang kebijakan-kebijakan ini agar para pegawai tetap mendapatkan informasinya?</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Salinan atau tautan ke kebijakan-kebijakan yang relevan atau SOP proses usaha</li> <li>b. Salinan atau tautan ke formulir pengakuan atau persetujuan dari pegawai dan dewan pimpinan mengindikasikan komitmen mereka untuk menaati kebijakan</li> <li>c. Salinan atau tautan ke bahan dan isi pelatihan (bukti bahwa pelatihan telah dilakukan)</li> </ul>
5	<p><b>Pengaturan audit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah organisasi tunduk untuk diaudit dan seberapa sering?</li> <li>• Siapa yang melakukan audit dan apa hasil audit dari tiga (3) tahun terakhir?</li> <li>• Seberapa sering pihak manajemen mengikuti temuan-temuan audit?</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Salinan atau tautan ke laporan audit selama 3 tahun terakhir</li> </ul>

6	<p><b>Praktik manajemen keuangan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siapa yang menyusun, mengkaji dan menyetujui anggaran?</li> <li>• Bagaimana anggaran digunakan untuk mendukung perencanaan, penilaian/<i>monitoring</i> kinerja dan pengambilan keputusan?</li> <li>• Siapa yang memiliki otoritas untuk memerintahkan pembayaran?</li> <li>• Siapa yang melakukan fungsi pembukuan dan akuntansi dan siapa yang mengkaji ulangnya?</li> <li>• Apakah fungsi akuntansi dan keuangan dilakukan berbagi dengan yang lain?</li> <li>• Bagaimana organisasi melakukan pembayaran (tunai, transfer uang, dll.)?</li> <li>• Apa Anda menggunakan sistem akuntansi terkomputer untuk mencatat transaksi keuangan dan membuat laporan?</li> <li>• Bagaimana dokumen akuntansi dan keuangan disimpan dan diamankan dan berapa lama disimpan/dipertahankan?</li> </ul>		<p>a. Salinan atau tautan ke SOP proses kebijakan atau usaha terkait yang berhubungan dengan praktik-praktik manajemen keuangan</p>
7	<p><b>Penipuan dan korupsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika ada, detail tentang investigasi-investigasi terkait penipuan atau korupsi sekarang atau belum lama (2 tahun terakhir) yang dilakukan organisasi eksternal atau entitas lain yang terkait</li> <li>• Apakah organisasi menandatangani pernyataan untuk menyatakan komitmen dan menerima tanggung jawab untuk tidak mengizinkan penipuan dan korupsi?</li> <li>• Apa organisasi menyediakan program pelatihan dan kesadaran tentang pencegahan penipuan dan korupsi?</li> <li>• Apakah organisasi memiliki sebuah mekanisme perlindungan pelapor?</li> </ul>		<p>a. Identifikasi kasus penipuan atau korupsi apa pun yang pernah terjadi sebelum ini dan penyelesaiannya (jika ada)</p> <p>b. Salinan atau tautan ke kebijakan dan prosedur anti penipuan</p>
8	<p><b>Sistem integritas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa Anda memiliki kebijakan etika yang matang?</li> <li>• Apakah mekanisme konflik kepentingan telah ada?</li> <li>• Apakah transparansi keuangan dijaga untuk memastikan keterbukaan dan akuntabilitas?</li> <li>• Apakah praktik-praktik pengendalian dan tata kelola internal secara teratur dievaluasi?</li> </ul>		<p>a. Salinan kode etika dan kebijakan etika tertulis organisasi</p> <p>b. Dokumentasi prosedur pengungkapan konflik kepentingan</p> <p>c. Dokumentasi bentuk apa pun dari pengungkapan atau laporan keuangan ke publik</p> <p>d. Dokumentasi langkah-langkah perbaikan yang telah diambil untuk merespons temuan-temuan audit</p>

9	<p><b>Daftar periksa yang terlarang dan manajemen risiko</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Konfirmasikan bahwa organisasi tidak ada di daftar sanksi pemerintah mana pun juga</li> <li>• Konfirmasikan bahwa organisasi tidak terlibat dengan individu atau entitas yang terlibat di dalam kegiatan-kegiatan melawan hukum atau terorisme</li> <li>• Bagaimana organisasi memeriksa integritas CV dari caling pegawai, kontraktor atau mitra proyek?</li> <li>• Apa organisasi menggunakan pemeriksaan riwayat kejahatan untuk menyaring calon pegawai, kontraktor atau mitra proyek? Jika ya, dalam hal apa itu dilakukan?</li> </ul>		<p>a. <a href="https://www.nationalsecurity.gov.au/what-australia-is-doing/terrorist-organisations/listed-terrorist-organisations">https://www.nationalsecurity.gov.au/what-australia-is-doing/terrorist-organisations/listed-terrorist-organisations</a></p> <p>b. <a href="https://www.dfat.gov.au/international-relations/security/sanctions/consolidated-list">https://www.dfat.gov.au/international-relations/security/sanctions/consolidated-list</a></p>
10	<p><b>Kebijakan Pencegahan Eksploitasi dan Pelecehan Seksual (PSEAH) &amp; Kebijakan Perlindungan Anak</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah organisasi memiliki PSEAH &amp; dan Kebijakan Perlindungan Anak dan pedomannya?</li> <li>• Aakah organisasi memiliki kebijakan, sistem dan praktik penilaian risiko PSEAH &amp; Perlindungan Anak?</li> <li>• Apakah organisasi memiliki bukti akan pelatihan PSEAH &amp; Perlindungan Anak bagi para stafnya?</li> </ul>		<p>a. Masukkan segala bentuk kebijakan atau SOP tentang PSEAH dan Perlindungan Anak</p>

**Pernyataan**

Saya dengan ini menyatakan bahwa informasi yang saya berikan di dalam formulir ini adalah nyata dan benar sejauh pengetahuan saya. Atas nama organisasi, saya juga mengakui bahwa segala bentuk ketidakjujuran yang disengaja dapat menyebabkan penolakan permohonan atau pemutusan segera dari hibah.

**Tanda Tangan**

Nama:

Jabatan:

Tanggal:

## Lampiran 4 – Format Pernyataan Minat Hibah BRIN-KONEKSI Panggilan Bersama

Pemohon harus menggunakan sistem KONEKSI MISI untuk memasukkan informasi yang disebutkan di bawah.

### Panggilan Proposal: Bioekonomi Indonesia: Memaksimalkan Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Laut yang Berkelanjutan 2024

#### **Petunjuk**

1. Organisasi Utama diharuskan mengisi semua bagian dari permohonan ini di Sistem Informasi Manajemen KONEKSI (MISI) dan menyerahkannya sebelum tenggat waktu yang ditetapkan
2. Mohon hindari penggunaan akronim, tanda kutip, dan huruf-huruf kapital, selain untuk KONEKSI, BRIN, GEDSI, K2P dan K2I

Jika Anda memiliki kesulitan teknis di dalam mengisi formulir ini, silakan menghubungi: [cfpjointcall@KONEKSI-kpp.id](mailto:cfpjointcall@KONEKSI-kpp.id)

#### **Bagian 1: Detail Pengajuan Proposal**

<b>Judul Proyek</b>	<<Tulisan Teks – ini dapat diedit untuk permohonan Tahap 2>>
<b>Kode Bidang Penelitian (FoR)</b> Pilih <b>maksimum dua</b> kode FoR yang sesuai dengan proposal Anda	Menu tarik-turun (lihat MISI)
<b>Tanggal Awal &amp; Akhir Kegiatan</b>	Awal Kegiatan: Akhir Kegiatan:
<b>Total permohonan pendanaan yang diusulkan (AUD)</b>	

#### **Bagian 2: Kategori Proyek**

Mohon nominasikan alur proyek yang Anda inginkan.

##### **Pilih jalur dampak yang Anda usulkan:**

Dampak yang diusulkan	Silakan pilih satu
Kebijakan	
Teknologi	

##### **Pilih tingkat keterlibatan GEDSI Anda:**

Keterlibatan GEDSI yang diusulkan	Silakan pilih satu
Pengarusutamaan GEDSI	
Spesifik GEDSI	

##### **Pilih kategori pendanaan proyek Anda:**

Kategori pendanaan yang diusulkan	Silakan pilih satu
Bertumbuh (hingga 400.000 AUD)	
Berbuah (hingga 500.000 AUD)	

### Bagian 3: Persyaratan Kelayakan Kemitraan

Kemitraan Anda harus setidaknya memiliki satu organisasi Australia dan satu organisasi Indonesia.

#### Organisasi Utama

Organisasi Utama Australia	
Nama Organisasi	<< Sebutkan nama organisasi >>
Jenis Organisasi	(menu tarik-turun: lihat MISI)
Status hukum entitas	(menu tarik-turun: lihat MISI)
Nomor Registrasi Hukum (Nomor Usaha Australia)	
Alamat Organisasi	<<Masukkan alamat organisasi >> Negara Bagian Negara
Situs Internet Organisasi	<<Masukkan situs internet organisasi >>
Nama penghubung dari Organisasi Utama	<<Masukkan nama penghubung dari Organisasi Utama>>
Email penghubung	<< Masukkan Email penghubung>>
Nomor HP/ <i>WhatsApp</i> dari penghubung – opsional	<< Masukkan Nomor HP/ <i>WhatsApp</i> dari sang penghubung>> (opsional)

Organisasi Utama Indonesia	
Nama Organisasi	<< Masukkan nama organisasi >>
Jenis Organisasi	(menu tarik-turun: lihat MISI)
Status hukum entitas	(menu tarik-turun: lihat MISI)
Nomor registrasi hukum (nomor registrasi badan hukum Indonesia)	
Alamat Organisasi	<<Masukkan alamat organisasi >> Provinsi Negara

Situs Internet Organisasi	<<Masukkan situs internet organisasi >>
Nama penghubung dari Organisasi Utama	<<Masukkan nama penghubung dari Organisasi Utama>>
Email penghubung	<< Masukkan Email penghubung>>
Nomor HP/ <i>WhatsApp</i> dari penghubung – opsional	<< Masukkan Nomor HP/ <i>WhatsApp</i> dari penghubung>>

### Organisasi Mitra

Agar memenuhi syarat kelayakan, Anda harus menominasikan setidaknya satu mitra Australia dan satu mitra Indonesia. Permohonan hibah lengkap Tahap 2 harus memasukkan daftar lengkap dari semua organisasi yang terlibat di dalam proyek. Selain organisasi mitra kedua, kami mengundang Anda untuk menambahkan mitra yang sudah diketahui atau berpotensi untuk itu di tahap Eol ini.

Organisasi Mitra yang diusulkan untuk terlibat	
Nama Organisasi (1)	<< Masukkan nama organisasi >>
Jenis Organisasi	(menu tarik-turun: lihat MISI)
Status hukum entitas	(menu tarik-turun: lihat MISI)
Nomor registrasi hukum (nomor registrasi badan hukum Indonesia, Nomor Usaha Australia)	
Nama, email, dan nomor HP/ <i>WhatsApp</i> dari penghubung Organisasi Mitra 1	<<Masukkan nama, email, nomor HP/ <i>WhatsApp</i> penghubung dari Organisasi Mitra 1>> <small>This contact should</small>
Nama Organisasi (2)	<< Masukkan nama organisasi >>
Jenis Organisasi	(menu tarik-turun: lihat MISI)
Status hukum entitas	(menu tarik-turun: lihat MISI)
Nomor registrasi hukum (nomor registrasi badan hukum Indonesia, Nomor Usaha Australia)	
Nama, email, dan nomor HP/ <i>WhatsApp</i> dari penghubung Organisasi Mitra 2	<<Masukkan nama, email, nomor HP/ <i>WhatsApp</i> penghubung dari Organisasi Mitra 2>> <small>This contact should</small>
Nama Organisasi (3)	<< Masukkan nama organisasi >>
Jenis Organisasi	(menu tarik-turun: lihat MISI)
Status hukum entitas	(menu tarik-turun lihat MISI)
Nomor registrasi hukum (nomor registrasi badan hukum Indonesia, Nomor Usaha Australia)	

Nama, email, dan nomor HP/ <i>WhatsApp</i> dari penghubung Organisasi Mitra 3	<<Masukkan nama, email, nomor HP/ <i>WhatsApp</i> penghubung dari Organisasi Mitra 3>> <i>This contact should</i>
Opsi untuk menambahkan Organisasi Mitra lebih banyak lagi	

#### Bagian 4: Penelitian & Pendekatan yang Diusulkan

##### Nominasikan topik

Pilih tema dan topik yang relevan (Lihat [Lampiran 1 – Peta Topik](#)):

Tema	Sektor	Silakan pilih topik /topik-topik dari menu drop down (dapat lebih dari satu)
Keanekaragaman Hayati Laut	Kesehatan	Menu tarik-turun (lihat MISI)
	Pangan	Menu tarik-turun (lihat MISI)
	Energi	Menu tarik-turun (lihat MISI)

##### Konsep Proyek

*Jelaskan topik dan pendekatan yang Anda pilih sesuai dengan kriteria penilaian pernyataan minat (EoI). Berikan pernyataan konsep proyek tidak lebih dari 300 kata dengan memberikan ringkasan penelitian yang diusulkan, termasuk tujuan, metode, keluaran dan hasil yang diharapkan.*

Judul Proyek: (Harap tulis kembali di sini. Ini tidak menjadi bagian dari batas jumlah kata)

<<Masukan Teks>>

##### Respon terhadap aspek GEDSI

Pilih satu atau lebih kategori dan tingkat sejauh mana proyek Anda akan berdampak terhadap kategori-kategori berikut (lihat bagian [6.3 GEDSI di dalam Penelitian](#) atau klik ikon deskripsi penanda)

Penanda Inklusi Disabilitas	Pilih satu atau lebih kategori (lihat MISI)
Penanda Kesetaraan Gender	Pilih satu atau lebih kategori (lihat MISI)
Penanda Inklusi Sosial	Pilih satu atau lebih kategori (lihat MISI)

*Jelaskan pendekatan yang Anda pilih terhadap aspek GEDSI (terkait dengan pilihan Anda di dalam pendekatan 'arus utama' atau 'spesifik'). Mohon untuk tidak melebihi 200 kata dan usahakan untuk merangkum analisis, tujuan, keluaran dan hasil GEDSI. (Kami menerima kemungkinan adanya tumpang tindih dari jawaban yang Anda berikan di bagian Konsep Proyek di atas).*

<<Masukan Teks >>

### Strategi dampak yang diusulkan

**Jelaskan strategi yang Anda usulkan untuk menghasilkan dampak, terkait dengan manfaat dan dampak proyek. Rujuk ke jenis pendanaan di dalam Pedoman (lihat bagian 5.1 Grant dan jenis-jenis proyek). Mohon untuk tidak melebihi 200 kata.**

<<Masukkan Teks>>

---

Lampiran 5 – BRIN-KONEKSI Panggilan Bersama: Bioekonomi Indonesia:  
Memaksimalkan Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Laut yang Berkelanjutan 2024  
Format Proposal Teknis

**Petunjuk**

1. Semua pemohon diminta untuk melengkapi seluruh bagian dari formulir permohonan ini dan menyerahkan formulir permohonan ini sesuai tenggat waktu
2. Terdapat beberapa bagian yang telah terisi dari permohonan Pernyataan Minat Anda. Mohon ditinjau kembali dan diedit untuk kesesuaiannya.
3. Mohon menghindari penggunaan akronim, tanda kutip, dan karakter huruf besar, selain dari KONEKSI, BRIN, GEDSI, K2P dan K21.
4. Dengan menandatangani dan menyerahkan permohonan ini, pemohon mengesahkan terhadap Pernyataan Anti-Teroris (Bagian 8).
5. Isu formulir pada bagian yang ditandai dengan <<Teks>> (beri informasi seperti yang diperlukan).

Jika Anda memiliki kesulitan teknis di dalam mengisi formulir ini, silakan menghubungi:

[cfpjointcallbrin@koneksi-kpp.id](mailto:cfpjointcallbrin@koneksi-kpp.id)

**Bagian 1: Detail Permohonan**

<b>Judul Proyek</b>	<<Masukkan Teks>>
<b>Kode Bidang Penelitian</b>	Menu turun-tarik (lihat MISI)
<b>Tanggal Awal &amp; Akhir Kegiatan</b>	Awal Proyek: Akhir Proyek:
<b>Total permohonan pendanaan yang diusulkan (AUD)</b>	

**Bagian 2: Kategori Proyek**

Silakan nominasikan aliran proyek yang Anda inginkan

**Nominasikan jalan dampak yang diusulkan:**

Dampak Diusulkan	Silakan pilih satu
Kebijakan	
Teknologi	

**Nominasikan tingkat keterlibatan GEDSI Anda:**

Keterlibatan GEDSI yang diusulkan	Silakan pilih satu
Pengarusutamaan GEDSI	
Spesifik GEDSI	

**Nominasikan kategori pendanaan proyek Anda:**

Kategori Pendanaan yang diusulkan	Silakan pilih satu
Bertumbuh	
Berbuah	

**Bagian 3: Persyaratan Kelayakan Kemitraan**

Kemitraan Anda harus memiliki setidaknya satu organisasi Australia dan satu organisasi Indonesia.

**Organisasi Utama**

<b>Organisasi Utama Australia</b>	
Nama Organisasi	<< Masukkan nama organisasi >>
Jenis Organisasi	(menu turun-tarik: lihat MISI)
Status hukum entitas	(menu turun-tarik: lihat MISI)
Nomor Registrasi Hukum (Nomor Usaha Australia)	
Alamat Organisasi	<<Masukkan alamat organisasi >> Negara Bagian Negara
Situs Internet Organisasi	<<Masukkan situs internet organisasi >>
Nama penghubung dari Organisasi Utama	<<Masukkan nama penghubung dari Organisasi Utama>>
Email sang penghubung	<< Masukkan Email sang penghubung>>
Nomor HP/ <i>WhatsApp</i> dari penghubung – opsional	<< Masukkan Nomor HP/ <i>WhatsApp</i> dari sang penghubung>> - opsional
Nama Peneliti Utama	<<Masukkan Nama Peneliti Utama>>
Email Peneliti Utama	<< Masukkan Email Peneliti Utama>>
Nomor HP/ <i>WhatsApp</i> dari Peneliti Utama	<< Masukkan Nomor HP/ <i>WhatsApp</i> dari Peneliti Utama>>

<b>Organisasi Utama Indonesia</b>	
Nama Organisasi	<< Masukkan nama organisasi >>
Jenis Organisasi	(Menu turun-tarik: lihat MISI)
Status hukum entitas	(Menu turun-tarik: lihat MISI)
Nomor registrasi hukum (nomor registrasi badan hukum Indonesia)	

Alamat Organisasi	<<Masukkan alamat organisasi >> Provinsi Negara
Situs Internet Organisasi	<<Masukkan situs internet organisasi >>
Nama penghubung dari Organisasi Utama	<<Masukkan nama penghubung dari Organisasi Utama>>
Email penghubung	<< Masukkan Email sang penghubung>>
Nomor HP/ <i>WhatsApp</i> dari sang penghubung – opsional	<< Masukkan Nomor HP/ <i>WhatsApp</i> dari sang penghubung>> opsional
Nama Peneliti Utama	<<Masukkan Nama Peneliti Utama>>
Email Peneliti Utama	<< Masukkan Email Peneliti Utama>>
Nomor HP/ <i>WhatsApp</i> dari Peneliti Utama	<< Masukkan Nomor HP/ <i>WhatsApp</i> dari Peneliti Utama>>

### Organisasi Mitra

Agar memenuhi syarat kelayakan, Anda harus menominasikan setidaknya satu mitra Australia dan satu mitra Indonesia. Permohonan hibah lengkap Tahap 2 harus memasukkan daftar lengkap dari semua organisasi yang terlibat di dalam proyek. Selain organisasi mitra kedua, kami mengundang Anda untuk menambahkan mitra yang sudah diketahui atau berpotensi dari tahap EoI.

Organisasi mitra yang diusulkan untuk terlibat	
Nama Organisasi (1)	<< Masukkan nama organisasi >>
Jenis Organisasi	(menu turun-tarik: lihat MISI)
Status hukum entitas	(menu turun-tarik: lihat MISI)
Nomor registrasi hukum (nomor registrasi badan hukum Indonesia, Nomor Usaha Australia)	
Nama, email, dan nomor HP/ <i>WhatsApp</i> dari penghubung Organisasi Mitra 1	<<Masukkan nama, email, nomor HP/ <i>WhatsApp</i> penghubung dari Organisasi Mitra 1>> <i>This contact should</i>
Nama Organisasi (2)	<< Masukkan nama organisasi >>
Jenis Organisasi	(menu turun-tarik: lihat MISI)
Status hukum entitas	(menu turun-tarik: lihat MISI)
Nomor registrasi hukum (nomor registrasi badan hukum Indonesia, Nomor Usaha Australia)	
Nama, email, dan nomor HP/ <i>WhatsApp</i> dari penghubung Organisasi Mitra 2	<<Masukkan nama, email, nomor HP/ <i>WhatsApp</i> penghubung dari Organisasi Mitra 2>> <i>This contact should</i>

Nama Organisasi (3)	<< Masukkan nama organisasi >>
Jenis Organisasi	(menu turun-tarik: lihat MISI)
Status hukum entitas	(menu turun-tarik: lihat MISI)
Nomor registrasi hukum (nomor registrasi badan hukum Indonesia, Nomor Usaha Australia)	
Nama, email, dan nomor HP/WhatsApp dari penghubung Organisasi Mitra 3	<<Masukkan nama, email, nomor HP/WhatsApp penghubung dari Organisasi Mitra 3>> <small>This contact should</small>
Opsi untuk menambahkan Organisasi Mitra	

#### Bagian 4: Penelitian & pendekatan yang diusulkan

##### Pilih Topik

Tema	Sektor	Silakan pilih topik dari menu turun-tarik (dapat lebih dari satu)
Keanekaragaman Hayati Laut	Kesehatan	Menu turun-tarik (lihat MISI)
	Pangan	Menu turun-tarik (lihat MISI)
	Energi	Menu turun-tarik (lihat MISI)

##### Konsep dan pendekatan proyek

*Konfirmasikan pernyataan konsep proyek tidak lebih dari 300 kata memberi rangkuman tentang penelitian yang diusulkan, termasuk tujuan(-tujuan), metode, keluaran dan hasil yang diharapkan.*

Judul Proyek: (Silakan diisi lagi di sini. Ini tidak menjadi bagian dari batasan jumlah kata)

<<Masukkan Teks>>

##### Sumber daya, anggaran, dan pencapaian

*idak lebih dari 300 kata, jelaskan kecukupan dan kesesuaian dari sumber daya yang diusulkan di dalam anggaran Anda.*

<<Masukkan Teks>>

##### Pernyataan Kelayakan

*Tidak lebih dari 100 kata, mohon indikasikan mengapa Anda percaya penelitian dan dampak yang Anda usulkan dapat diwujudkan dalam anggaran dan jangka waktu yang diusulkan.*

<<Masukkan Teks>>

## Kemitraan yang Diusulkan

### Kesesuaian Kemitraan

*Tidak lebih dari 200 kata, jelaskan mengapa organisasi Anda dan Mitra paling sesuai untuk proyek yang diusulkan dan berkomitmen terhadap prinsip-prinsip kesetaraan BRIN-KONEKSI.*

<<Masukkan Teks>>

### Potensi Kemitraan

*Dengan tidak lebih dari 200 kata, jelaskan bagaimana kemitraan yang Anda usulkan akan menciptakan bentuk-bentuk inovatif pengetahuan dan potensi untuk manfaat lokal.*

<<Masukkan Teks>>

### Strategi Dampak

#### Jelaskan sasaran dampak penelitian Anda sesuai dengan jalur dampak yang Anda inginkan

*Tidak lebih dari 200 kata, berikan sebuah pernyataan yang menjelaskan strategi Anda untuk mewujudkan manfaat dan dampak Proyek yang diharapkan. Lihat [Bagian 5 Kategori Pendanaan](#) (Berbibit, Bertumbuh, atau Berbuah)*

<<Masukkan Teks>>

### Rencana Pemangku Kepentingan

*Tidak lebih dari 200 kata, berikan pernyataan yang menjelaskan rencana untuk melibatkan pemangku kepentingan yang sesuai untuk mewujudkan dampak strategi Anda. 'Pemangku Kepentingan' merujuk ke sekelompok aktor yang tidak terdaftar sebagai mitra di dalam proposal Anda, tetapi memainkan peran penting untuk memastikan Proyek Anda mendapatkan dampak maksimal selama siklus proyek Anda. Pemohon harus mengartikulasikan rencana untuk mengidentifikasi kelompok-kelompok pelaku yang paling sesuai dan relevan yang akan dilibatkan, yang memahami, dan membantu proyek Anda untuk mewujudkan dampaknya.*

### Kapasitas pelaksanaan untuk dampak

*idak lebih dari 200 kata, berikan pernyataan menjelaskan peran dan tanggung jawab masing-masing mitra lembaga untuk mewujudkan pelaksanaan yang berdampak*

---

<<Masukkan Teks>>

---

#### Respon terhadap aspek GEDSI

Konfirmasikan kategori dan sejauh mana proyek Anda akan berdampak terhadap kategori-kategori berikut (lihat bagian [6.3 GEDSI dalam penelitian](#)) atau klik ikon penanda pada KONEKSI MISI.

#### Desain dan tujuan penelitian yang responsif terhadap GEDSI

*Idak lebih dari 200 kata, identifikasikan cara-cara Proyek Anda akan mengatasi ketidaksetaraan dan memajukan GEDSI. Kami menerima bahwa ada beberapa duplikasi dari bagian konsep dan pendekatan proyek (terkait dengan penanda GEDSI Anda)*

<<Masukkan Teks>>

---

#### Metode dan proses yang responsif GEDSI

*Dengan tidak lebih dari 200 kata, identifikasi tingkat keterlibatan dari kelompok-kelompok GEDSI melalui berbagai tahapan penelitian yang berbeda, termasuk di dalam perancangan bersama dan pertimbangan konsultasi penelitian*

<<Masukkan Teks>>

---

#### Hasil-hasil dan strategi dampak yang responsif GEDSI

*Dengan tidak lebih dari 200 kata, identifikasi keluaran-keluaran dan hasil-hasil yang diusulkan dari penelitian yang relevan*

<<Masukkan Teks>>

---

#### Bagian 5: Surat Komitmen Mitra Industri

Mohon mengunggah surat komitmen dari Mitra Industri (untuk ikut serta di dalam proyek penelitian) ke MISI.

#### Bagian 6: Rencana Kegiatan

Silakan mengunduh format yang disediakan untuk menyerahkan rencana kegiatan dan kemudian diunggah ke MISI.

### Bagian 7: Uji Kelayakan

Mohon selesaikan Penilaian Uji Kelayakan secara daring (universitas-universitas Australia dikecualikan dari mengisi formulir ini dengan *memberikan konfirmasi dan pernyataan tentang status lembaga mereka*).

### Bagian 8: Anggaran

Mohon mengunduh format yang disediakan untuk menyerahkan usulan anggaran dan mengunggahnya ke MISI.

Dokumen-dokumen pendukung untuk anggaran harus disimpan dalam *drive* pemohon dan BRIN-KONEKSI harus diberikan tautan untuk mengaksesnya. BRIN-KONEKSI akan meminta pemohon untuk menyerahkan dokumen-dokumen pendukung Proposal Keuangan. Pemohon dipersilakan untuk menyerahkan dokumen pendukung lebih awal.

### Bagian 9: Pernyataan Publik Skema Hibah Kolaboratif Bersama BRIN-KONEKSI

*idak lebih dari 100 kata, berikan sebuah pernyataan dengan bahasa yang lugas yang mendemonstrasikan bagaimana kegiatan yang diusulkan bernilai untuk mendukung kemitraan penelitian kolaboratif yang berkeadilan antara Australia dan Indonesia. Tulis pernyataan Anda dengan bahasa yang jelas dan lugas. Pernyataan ini akan digunakan di situs BRIN-KONEKSI jika permohonan Anda berhasil.*

<<Masukkan Teks>>

### Bagian 10: Pernyataan

- 1. Pemohon, sejauh pengetahuannya sekarang** tidak pernah memberikan, dalam 10 tahun terakhir, dan akan melakukan semua langkah-langkah sewajarnya untuk memastikan tidak dan tidak akan dengan sengaja menyediakan, bahan, dukungan atau sumber daya kepada individu atau entitas mana pun yang melakukan, mencoba melakukan, mengadvokasi, memfasilitasi atau berpartisipasi di dalam aksi-aksi teroris, atau telah melakukan, mencoba melakukan, memfasilitasi atau berpartisipasi di dalam aksi-aksi teroris seperti yang didefinisikan di Paragraf 3 di bawah.
- Pemohon harus menggunakan upaya terbaiknya untuk memastikan bahwa dana yang disediakan berdasarkan kontrak ini tidak baik secara langsung mau pun tidak langsung memberikan dukungan atau sumber daya kepada organisasi-organisasi yang terafiliasi dengan terorisme. Jika, selama masa kontrak, Pemohon menemukan hubungan apa pun juga dengan organisasi atau individu mana pun yang terkait dengan terorisme, maka ia harus segera memberitahukan BRIN-KONEKSI. Daftar lengkap orang dan entitas tersebut tersedia dari DFAT di <https://www.dfat.gov.au/international-relations/security/sanctions/consolidated-list> . Daftar 'organisasi teroris' tersedia di *National Security* Australia di: [www.nationalsecurity.gov.au](http://www.nationalsecurity.gov.au).
- 3. Langkah-langkah berikut ini memungkinkan pemohon untuk menaati kewajibannya berdasarkan Paragraf 1:**

- a) Sebelum menyerahkan dukungan atau sumber daya material kepada seorang individu atau entitas, pemohon hendaknya memverifikasi bahwa sang individu atau entitas tidak ditunjuk oleh komite sanksi Dewan Keamanan PBB (DK-PBB) yang dibentuk berdasarkan Resolusi DK-PBB 1267 (1999) (Komite 1267) [yaitu individual atau entitas yang terkait dengan Taliban, Osama bin Laden, atau Organisasi Al Qaida]. Untuk menentukan apakah ada penunjukan individu atau entitas yang diterbitkan oleh Komite 1267, Penerima harus merujuk ke daftar konsolidasi yang tersedia daring di situs Komite:  
<https://www.un.org/securitycouncil/content/un-sc-consolidated-list>
- b) Sebelum memberikan dukungan atau sumber daya material kepada individu atau entitas, pemohon akan mempertimbangkan semua informasi tentang individu atau entitas yang ia ketahui dan semua informasi publik yang tersedia dengan wajar yang ia perlu sadari.
- c) Pemohon juga akan menerapkan prosedur peninjauan/*monitoring* dan pengawasan yang wajar untuk menjaga terhadap kemungkinan bantuan dibelokkan untuk mendukung kegiatan teroris.

**4. Untuk tujuan Pernyataan ini:**

- a) 'Dukungan dan sumber daya material' berarti instrumen mata uang atau moneter atau sekuritas keuangan, layanan keuangan, penginapan, pelatihan, nasihat atau bantuan ahli, rumah persembunyian, dokumentasi atau identifikasi palsu, peralatan komunikasi, fasilitas, senjata, zat berbahaya, bahan peledak, personalia, transportasi, dan aset fisik lainnya, kecuali pengobatan atau material keagamaan
  - b) 'Aksi teroris' berarti: Suatu tindakan yang dilarang berdasarkan salah satu dari 12 konvensi dan protokol Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) tentang terorisme (lihat konvensi PBB tentang terorisme, Situs Internet: <http://untreaty.un.org/English/Terrorism.asp>)
    - Sebuah aksi yang sudah direncanakan, kekerasan bermotif politik dilakukan terhadap sasaran non-kombatan oleh kelompok-kelompok atau pelaku-pelaku gelap dalam negara; atau
    - Segala bentuk tindakan lainnya ditujukan untuk mengakibatkan kematian atau luka badan yang serius terhadap seorang masyarakat sipil, atau kepada siapa saja yang tidak secara aktif ikut serta di dalam tindakan permusuhan di dalam situasi konflik bersenjata, ketika tindakan ini, berdasarkan sifat dan konteksnya, adalah untuk mengintimidasi sekelompok penduduk, atau untuk memaksa pemerintah atau organisasi internasional untuk berbuat atau untuk tidak berbuat tindakan apa pun.
  - c) 'Entitas' berarti kemitraan, asosiasi, perusahaan atau organisasi, kelompok atau sub kelompok.
  - d) Kewajiban pemohon berdasarkan Paragraf 1 tidak berlaku untuk pengadaan barang dan/atau jasa yang didapatkan melalui cara biasa di dalam kegiatan usaha melalui kontrak atau pembelian, misalnya utilitas, penyewaan, pasokan kantor, bahan bakar, dll., kecuali pemohon memiliki alasan untuk percaya bahwa sang vendor atau penyedia barang atau jasa tersebut melakukan, mencoba melakukan, mengadvokasi, memfasilitasi atau berpartisipasi di dalam aksi-aksi teroris, atau telah melakukan, mencoba melakukan, memfasilitasi atau berpartisipasi di dalam aksi-aksi teroris.
5. Atas nama organisasi pemohon, Saya memahami dan mengakui bahwa penyerahan catatan konsep ini tidak menjamin adanya pendanaan atau bantuan teknis dari BRIN-KONEKSI Panggilan Bersama. Solusi yang diajukan tidaklah melanggar kekayaan intelektual atau hak-hak lainnya dari organisasi lain mana pun.

Organisasi: <<Masukan Teks>>	Tanggal: <<Masukkan Teks>>
Nama Pegawai yang berwenang:  <<Masukan Teks>>	Tandatangan:

## Lampiran 6 – Pemeriksaan Kesehatan Kemitraan

Pemeriksaan kesehatan kemitraan dilakukan dua kali selama masa hibah: setelah perjanjian hibah ditandatangani dan pada akhir dari periode hibah. Semua mitra diharapkan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan ini. Informasi digunakan Sekretariat untuk memetakan perubahan dan memberikan bukti akan perubahan pada kemitraan yang berkontribusi terhadap tujuan akhir program KONEKSI yaitu meningkatnya pemahaman bersama.

Indikator “kesehatan yang baik’ dari Kemitraan			
<b>1. Konteks</b>			
Mitra memahami konteks penelitian dan kebijakan dari proyek yang diusulkan			
Mitra mengetahui proyek-proyek sebelumnya di bidang ini, dan kesenjangan Pengetahuan-ke-Kebijakan / Pengetahuan ke Inovasi bidang ini			
Para mitra telah mengidentifikasi dan mengenalkan diri mereka dengan literatur-literatur kunci tentang proyek mereka			
Para mitra sadar akan tantangan-tantangan signifikan dihadapi proyek (jika terdapat tantangan, buat daftarnya dan bahas dalam tim Anda)			
<b>2. Maksud dan tujuan</b>			
Maksud dari kemitraan diartikulasikan dengan baik, secara internal mau pun eksternal			
Para mitra termotivasi dan terinspirasi untuk mencapai tujuan bersama			
Tujuan-tujuan telah disepakati secara bersama para mitra			
Kemitraan menjaga relevansi dan tetap berada pada jalur untuk mewujudkan maksud dan tujuannya			
Kemitraan melakukan apa yang memang ingin dilakukannya			
<b>3. Hubungan</b>			
Para mitra memahami sudah pandang atau kepentingan masing-masing, dan jelas tentang motivasi masing-masing			
Terdapat kepercayaan di dalam kemitraan			
Para mitra dapat mengandalkan satu sama lain untuk menyelesaikan tugas-tugas yang telah disepakati			
Para mitra saling menawarkan bantuan dan secara bersama-sama memecahkan permasalahan			
Peran para mitra dengan jelas ditentukan dari dalam tim sendiri			
Para mitra merasa diberdayakan dan mampu untuk proyek ini			
Para mitra dapat belajar dari satu sama lain dan berbagi praktik-praktik terbaik secara terbuka			

Para mitra telah mempertimbangkan keberadaan posisi mereka di dalam tim, dan bagaimana ini dapat mempengaruhi proyek			
Para mitra telah mempertimbangkan bias tidak sadar mereka masing-masing, dan bagaimana ini dapat mempengaruhi proyek			
<b>4. Sumber daya – kemitraan memiliki akses yang cukup ke</b>			
Keterampilan-keterampilan umum, seperti keterampilan komunikasi dan berorganisasi			
Keterampilan teknis untuk menyelesaikan proyek			
Pengetahuan dan keterampilan akan peran GEDSI di dalam penelitian			
Pengetahuan dan keterampilan dalam Pengetahuan ke Inovasi			
Pengetahuan dan Keterampilan dalam Pengetahuan ke Kebijakan			
Kemitraan dan pengalaman relevan lainnya			
Jejaring kerja dan lingkaran pengaruh yang penting			
Sarana, seperti kantor dan ruang rapat, peralatan			
Sumber daya keuangan dan sumber daya lainnya			
<b>5. Proses kerja</b>			
Apa yang perlu diwujudkan dan kerangka waktu dari proyek jelas			
Para individu bertanggungjawab atas apa yang harus mereka wujudkan			
Proses untuk menerima/mendistribusikan pendanaan efektif			
Proses komunikasi dan dokumentasi efektif			
Proses monitoring dan pelaporan efektif, para mitra memiliki hak berpendapat yang setara di dalam desain dan pelaksanaannya			
Terdapat kejelasan sekitar tujuan-tujuan proyek sejak awal proses dan setelahnya			
Komunikasi dalam beragam bentuknya cukup sering dilakukan			
Informasi dapat diakses dan penerjemahan bahan disediakan ketika diperlukan			
Para mitra transparan tentang asumsi, tujuan, kebutuhan, pendorong dan penghambat mereka			
Para mitra secara teratur dan konsisten hadir di rapat-rapat			
Catatan akan pertemuan tim disimpan dengan baik dan dokumentasi mendukung para mitra dalam pengambilan keputusan			

## Lampiran 7 – Akronim

AI	Artificial Intelligence (Kecerdasan Buatan)
ABN	Australian Business Number (Nomor Usaha Australia)
ACN	Australian Company Number (Nomor Perusahaan Australia)
ACOLA	Australian Council of Learned Academies (Dewan Akademis Pembelajaran Australia)
AEDT	Australian Eastern Daylight Time (Waktu Musim Panas Timur Australia)
AEST	Australian Eastern Standard Time (Waktu Standar Timur Australia)
BAPPENAS	National Development Planning Agency (Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional)
BRIN	National Innovation and Research Agency (Badan Riset dan Inovasi Nasional)
CfP	Call for Proposal (Undangan Proposal)
DFAT	Department of Foreign Affairs and Trade (Departemen Luar Negeri dan Perdagangan - Australia)
EOI	Expression of Interest (Pernyataan Minat)
EOIO	End of Investment Outcomes (Hasil Akhir Investasi)
FAA	Fixed Amount Award (Penganugerahan dalam Jumlah Tetap)
GoA	Government of Australia (Pemerintah Australia)
GoI	Government of Indonesia (Pemerintah Indonesia)
GEDSI	Gender Equality, Disability and Social Inclusion
GST	Goods and Services Tax (Pajak Barang dan Jasa)
ICN	Indigenous Corporation Number (Nomor Perusahaan Masyarakat Adat)
Kemendikbudristek	Ministry of Education Culture Research and Technology (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi - Indonesia)
KONEKSI	<i>Kolaborasi Pengetahuan, Inovasi, dan Teknologi</i> or Knowledge, Innovation, and Technology Collaboration, also known as the Knowledge Partnership Platform, KPP). Terjemahan bahasa Inggrisnya 'connection'.
K2I	Knowledge-to-Innovation (Pengetahuan menuju Inovasi)
K2P	Knowledge-to-Policy (Pengetahuan menuju Kebijakan)
MISI	KONEKSI Management Information System (Sistem Informasi Manajemen KONEKSI)
ODA	Official Development Assistance (Bantuan Pembangunan Resmi)
PTC	Program Technical Committee (BRIN - DFAT) (Komite Teknis Program)
TRL	Technology Readiness Level (Tingkat Kesiapan Teknologi – TKT)
WIB	Western Indonesia Time (Waktu Indonesia Barat)